



SETNEG  
**inovasi**

ISSN 2579-6542

Vol 3 No. 2 Tahun 2018

Gelora Kreativitas  
pada Asian Games XVII 2018  
**WUJUD KOMITMEN GBK  
BAGI INOVASI**

**IMPLEMENTASI INOVASI  
"3 WONDERFUL JOURNEY"  
HUTAN KOTA KEMAYORAN:**

KOMITMEN KELANJUTAN  
BERINOVASI PPK KEMAYORAN

**INOVASI DI BALIK JERNIHNYA  
STADION AKUATIK  
GBK YANG MEMBANGGAKAN**



9 772579 654089

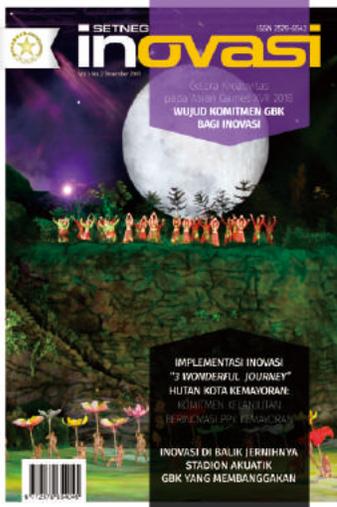


ASTRA

SAMSUNG

Malmsten

Vol 3 No.2, Tahun 2018



## Penulis Artikel

### **Sari Harjanti**

(Biro Tata Usaha, Sekretariat Kementerian)

### **Dhian Deliani**

(Biro Tata Usaha, Sekretariat Kementerian)

### **Muharromi dan Derri Anugerah**

(Biro Sumber Daya Manusia, Deputi Bidang Administrasi Aparatur)

### **Tri Novita Sari**

(Pusat Pengelolaan Kompleks Gelora Bung Karno)

### **Dedi Pirmansyah**

(Biro Organisasi, Tata Laksana, dan Akuntabilitas Kinerja, Deputi Bidang Administrasi Aparatur)

### **Andri Zakariya**

(Biro Tata Usaha, Sekretariat Kementerian)

### **Wulan Kurniasih**

(Asisten Deputi Hubungan Masyarakat)

### **Amalia Fujiawati**

(Asisten Deputi Hubungan Masyarakat)

### **Dewan Redaksi**

Dadan Wildan  
Setya Utama  
Abdul Azis  
Alexander Lay  
Nicolaus Teguh Budi Harjanto

### **Pemimpin Redaksi**

Gogor Oko Nurharyoko

### **Wakil Pemimpin Redaksi**

Masrokhan

### **Redaktur**

Sri Prastiwati Utami  
Wulan Kurniasih

### **Penyunting/Editor**

Rangga Hilman Sumantri  
Sari Ratna Nilam  
Yulia Trisusanti  
Doni Akbar  
Amalia Fujiawati

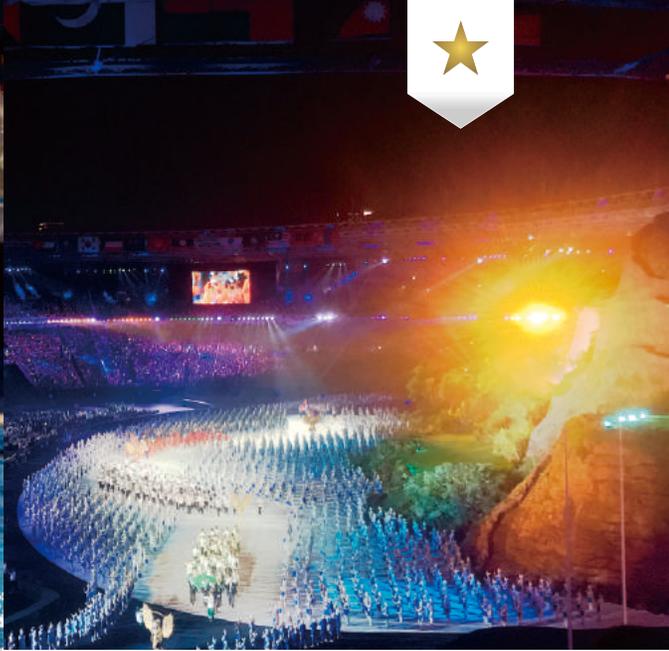
### **Desain Grafis**

Muhamad Mukhtar

### **Sekretariat**

Aisah Nuraini  
Dewinta Nursitarini  
Suherman

Redaksi menerima artikel/tulisan seputar dinamika kedinasan di lingkungan Kemensetneg RI khususnya berupa *best practice* para pegawai pada penerbitan berikutnya. Redaksi menerima kiriman artikel selambat-lambatnya akhir bulan November 2018 dan dapat dikirim melalui email redaksi berikut: [disfo.humas@setneg.go.id](mailto:disfo.humas@setneg.go.id).



## Daftar Isi

### INOVASI UPDATE

---

- 01. Ragam Sajian Inovatif Pada Peringatan 56 Tahun Gelora Bung Karno
- 06. Gelora Kreativitas Pada Asian Games XVIII 2018, Wujud Komitmen GBK Bagi Inovasi
- 17. Inovasi Dibalik Jernihnya Stadion Akuatik GBK Yang Membanggakan
- 22. Inovasi GBK Fasilitas Prestasi Atlet Disabilitas Kalahkan Keterbatasan
- 27. Pekan Kunjung Perpustakaan Promosi Inovatif Transformasi Peran Perpustakaan

### INOVASI SISTEM

---

- 36. BAGIKAN, Berbagi Informasi Kenegaraan: Gagasan Kreatif Biro Tata Usaha Mendukung Penyusunan Pidato Kenegaraan Presiden RI
- 40. Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Dan Pengamanan Jadwal Kegiatan Mensesneg, Langkah Kreatif Perluasan Pemanfaatan S-Box

### INOVASI PELAYANAN

---

- 44. Inovasi Monitoring Penanganan Pengaduan Masyarakat: Dari "Kantor Pos" Hingga Penghargaan "Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2018"

### INOVASI PENGEMBANGAN SDM

---

- 48. SENOPATI: Langkah Terobosan Inovatif Peningkatan Kualitas Seleksi JPT
- 55. KASIO: Kreasi Inovatif Aplikasi Analisis Organisasi

### INOVASI LINGKUNGAN

---

- 62. Implementasi Inovasi "3 Wonderful Journey" Hutan Kota Kemayoran: Komitmen Kelanjutan Berinovasi PPK Kemayoran
- 67. Hutan Kota Dan Cofftea House Gelora Bung Karno, Disain Kreatif GBK Masa Kini Pengganti *Driving Range* Di Masa Lalu



## Pengantar Redaksi

Di paruh kedua tahun 2018, kita tak hanya memperingati Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan negeri kita yang ke-73, namun juga menjadi tuan rumah penyelenggaraan dua perhelatan olahraga berskala internasional yaitu Asian Games XVIII pada bulan Agustus 2018 dan Asian Para Games III pada bulan Oktober 2018. Kesuksesan kita sebagai tuan rumah kedua perhelatan itu menjadi bukti bahwa Indonesia mampu menjawab tantangan untuk terus berinovasi di era yang kompetitif sekarang ini. Keberhasilan kita itu juga menjadi cerminan kemajuan pembangunan infrastruktur, kebudayaan dan sumber daya manusia.

Sebagai wujud kontribusi pembangunan, segenap aparatur Kementerian Sekretariat Negara senantiasa menggelorakan semangat berinovasi di semua lini pelaksanaan tugas. Berbagai langkah terobosan kreatif dilakukan guna mendukung penyelesaian tugas dan fungsi Kementerian Sekretariat Negara.

Tak hanya itu, inovasi-inovasi yang dicetuskan juga sarat nilai kemanfaatan yang besar bagi masyarakat luas. Beberapa di antaranya tercermin pada inovasi pengelolaan Kompleks Gelora Bung Karno dan Kompleks Kemayoran dalam rangka pelaksanaan Asian Games dan Asian Para Games, Inovasi Monitoring Penanganan Pengaduan Masyarakat, dan "3 *Wonderful Journey*" Hutan Kota Kemayoran. Diantara inovasi itu ada yang meraih penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2018 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Segenap inovasi itu kita sajikan dengan penuh kebanggaan pada edisi kali ini, ditambah dengan inovasi lainnya, mulai dari lingkup pemanfaatan teknologi informasi pada manajemen organisasi, inovasi pada pengelolaan dan pengembangan kapasitas aparatur negara, inovasi pelayanan informasi kepada pimpinan, hingga transformasi inovatif dari peran perpustakaan.

Kepada para pimpinan satker, para kontributor berita, utamanya para inovator, Redaksi mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Semoga ragam inovasi yang kita cetuskan ini mendukung pencapaian prestasi kinerja Kementerian Sekretariat Negara yang makin membanggakan sekaligus memperkaya ensiklopedia inovasi kita guna memperteguh kesigapan kita bersama menghadapi tantangan pembangunan yang makin disruptif sekarang ini.

Terima kasih dan selamat membaca.

Redaksi



Inovasi Update



## **RAGAM SAJIAN INOVATIF PADA PERINGATAN 56 TAHUN GE LORA BUNG KARNO**

Tri Novita Sari,  
Divisi Humas, Hukum, dan Administrasi PPKGBK



Pada tanggal 24 September 2018, Gelora Bung Karno (GBK) memperingati hari jadinya yang ke-56. Di usianya yang telah lebih dari setengah abad, GBK berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja dan pengabdianya, utamanya dengan mengedepankan kreatifitas dan inovasi.

Sebagai bagian dari upaya itu, GBK berinisiatif untuk mengelat peringatan HUT ke-56 kali ini dengan ragam sajian yang inovatif. Ragam sajian itu disinergikan pula dengan semarak olahraga paling bergengsi di Asia, yaitu Asian Games ke-XVIII yang dilaksanakan pada 18 Agustus - 2 September 2018 dan Asian Para Games ke-III pada 6 - 13 Oktober 2018.

#### **Sajian Inovatif Peringatan HUT ke-56 GBK Tahun 2018**

Kegiatan HUT ke-56 GBK diadakan dalam tiga rangkaian acara; *Pertama*, pemberian hadiah kepada seluruh pegawai GBK yang dilaksanakan



tepat pada hari ulang tahun GBK, yaitu 24 September 2018; *Kedua*, *funwalk* bersama seluruh pegawai GBK pada tanggal 28 September 2018, dan *Ketiga*, kegiatan *team building* internal GBK yang dilaksanakan pada 19 Oktober 2018. Di masing-masing kegiatan itu disisipkan sejumlah kreatifitas dan inovasi yang produktif.

Acara pemberian hadiah, dikemas dengan sejumlah kejutan kreatif; demikian pula agenda *funwalk* yang disisipi acara Pekik Semangat

disabilitas) dalam ajang Asian Para Games 2018 yang digelar di GBK.

Pekik semarak Asian Para Games, dilanjutkan dengan kegiatan *flash mob* oleh para penari dan seluruh pegawai GBK diiringi lagu resmi Asian Para Games 2018; dan dilanjutkan dengan kehadiran tamu kehormatan dari komunitas disabilitas yang hadir membawa semangat dan spanduk HUT Ke-56 GBK.



Gambar 1. Kegiatan *flash mob* oleh para penari dan seluruh pegawai GBK dengan iringan lagu resmi Asian Para Games 2018

Semarak Asian Para Games 2018 guna menggelorakan semangat manusia hebat Indonesia yang tetap mampu berprestasi dengan segala keterbatasan yang mereka miliki (kaum

Pada kesempatan itu, turut dihadirkan salah satu atlet disabilitas, Sdr. Ilham Ahmad yang dengan berkomunikasi melalui bahasa isyarat memperkenalkan dirinya sekaligus

menceritakan pengalamannya sebagai atlet disabilitas. Sdr. Ilham Ahmad juga menyampaikan kesan positifnya terhadap GBK yang baru, dengan antara lain, mengungkapkan bahwa *GBK yang sekarang sudah ramah untuk kaum difabel, tidak seperti dulu yang akses untuk difabelnya agak susah*, ujarnya dengan bahasa isyarat. Selain Sdr. Ilham Ahmad, salah satu peserta disabilitas dengan penglihatan (tuna netra) mendapatkan kesempatan unjuk kebolehannya dalam memainkan drum di depan seluruh pegawai dan tamu undangan.

Lazimnya peringatan HUT sebuah instansi, beberapa acara lainnya yang terdiri dari *Funwalk* dengan rute Plaza Bung Karno menuju *Main Couldron* dan berakhir di *Press Conference Room* Stadion Utama GBK diselingi dengan sejumlah sambutan jajaran pimpinannya.

Pada sambutannya, Direktur Utama GBK, Winarto dan Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara, Setya Utama, sama-sama menggarisbawahi urgensi dan komitmen GBK untuk terus menggelorakan semangat berkreasi dan berinovasi dalam mendukung peningkatan kualitas dan daya saing pengabdianya, khususnya guna menyikapi tantangan yang tidak ringan di era digital sekarang ini hingga di beberapa tahun mendatang.

DIRGAHAYU GELORA BUNG KARNO KE-56.





Inovasi Update



# **GELORA KREATIVITAS PADA ASIAN GAMES XVIII 2018**

WUJUD KOMITMEN GBK BAGI INOVASI

Tri Novita Sari,  
Divisi Humas, Hukum, dan Administrasi PPKGBK

Perhelatan olahraga terakbar di Asia "Asian Games XVIII Tahun 2018", dibuka langsung oleh Presiden Republik Indonesia pada 18 Agustus 2018 di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Untuk kedua kalinya Indonesia dipercaya oleh *Olympic Council of Asia* menjadi Tuan Rumah Asian Games setelah 56 tahun yang lalu.

*"Atas nama seluruh rakyat Indonesia, kita bangga, kita merasa terhormat kedatangan tamu-tamu istimewa dari 45 negara. Dalam Asian Games 2018, kita bangsa-bangsa se-Asia ingin menunjukkan bahwa kita bersaudara, kita bersatu, kita ingin meraih prestasi dan dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim Asian Games ke-18 Tahun 2018 saya nyatakan dibuka", sambutan Presiden Republik Indonesia.*

Pembukaan Asian Games XVIII 2018 kaya akan suguhan kreasi murni anak bangsa yang dalam menciptakan pertunjukan spektakuler dengan konfigurasi tari kontemporer berpadu apik dengan seni dan budaya dari Sabang sampai Merauke dengan tata artistik kelas dunia. Acara

dibuka dengan suguhan Tari Saman yang dibawakan oleh 1.600 penari.

Dilanjutkan dengan pertunjukan yang terbagi dalam 4 segmen yaitu Segmen Air (dibawakan 400 penari yang menampilkan masa kejayaan Kerajaan Majapahit bahwa kita sebagai masyarakat bahari memiliki wilayah terluas di jamannya), Segmen Bumi (dibawakan 467 penari yang menceritakan keberagaman budaya Indonesia dari Sabang sampai Merauke), Segmen Api (menampilkan 475 penari yang menceritakan semangat generasi muda Indonesia yang membara, yang terinspirasi dari semangat yang ada dalam Tari Kecak) dan ditutup Segmen *Energy of Asia* (dibawakan oleh 421 penari yang menampilkan generasi muda bangsa yang memiliki kesadaran akan kekuatan keberagaman dan kesatuan serta mampu berkolaborasi dengan





modernisasi yang dinamis sebagai simbol *Energy of Asia*.

Pembukaan Asian Games ditutup dengan suguhan spektakuler berupa pertunjukan kembang api dan permainan laser yang sangat memukau dan mengundang decak kagum para pengunjung. Pasca upacara pembukaan Asian Games 2018 kemudian menjadi *trending topic* yang dibicarakan oleh warganet tidak hanya di Indonesia tetapi juga oleh sebagian besar negara di dunia.

### **Rangkaian Gelaran Asian Games XVII di Komplek Gelora Bung Karno**

Selama pelaksanaannya, Asian Games ke-18 telah menjadi magnet tersendiri bagi seluruh lapisan masyarakat. Perhelatan olahraga itu melibatkan lebih dari 15.000 atlet dan *officials* yang berasal dari 45 negara, 5.000 media, 13.000 *volunteer diving* untuk gelaran yang terdiri dari 40 cabang olahraga dan dilaksanakan di 2 kota yaitu Jakarta dan Palembang. Sebanyak 22 cabang olahraga diselenggarakan di Komplek



Gelora Bung Karno meliputi: renang artistik, diving, renang dan polo air, panahan, atletik, bulutangkis, *baseball*, *softball*, basket 5x5, basket 3x3, anggar, *hockey*, judo, karate, kurash, sambo, *rugby*, *squash*, taekwondo, voli, dan gulat. Cabang olahraga lainnya diselenggarakan di sekitar Jakarta yaitu Bekasi, Bogor, Bandung sampai dengan Subang, dan Palembang.

### **Cabor Pembuka Basket 5x5**

Basket 5x5 menjadi cabang olahraga pembuka Asian Games XVIII Tahun 2018 yang digelar di Gedung Basket Gelora Bung Karno (GBK) pada 14

Agustus 2018 hingga 1 September 2018. Babak Penyisihan cabang olahraga ini dilaksanakan sebelum upacara pembukaan resmi Asian Games digelar di Stadion Utama GBK pada 18 Agustus 2018. Sebanyak 13 negara saling berkompetisi untuk merebut medali emas. Untuk pertandingan semifinal dan final bola basket Asian Games 2018 digelar di Istora GBK.

### **Raih Medali Emas Pertama Asian Games 2018**

Atlet nasional cabang olahraga Taekwondo melalui Defia Rosmaniar menjadi Atlet Indonesia yang mendulang medali emas pertama bagi



kontingen Indonesia pada ajang Asian Games 2018 yang di gelar pada tanggal 19 Agustus 2018 di Plenary Hall, Balai Sidang Jakarta. Defia berhasil meraih medali emas setelah mengungguli Atlet dari Iran, Marjan Salahshouri. Presiden Republik Indonesia Joko Widodo bersama Menteri Pemuda dan Olahraga menyaksikan langsung penampilan Defia saat berlaga dan akhirnya menorehkan prestasi dipodium tertinggi Taekwondo kategori Poomsae individual putri.

#### **Stadion Akuatik : Saksi Pecahnya Rekor Dunia**

Stadion Akuatik Gelora Bung Karno menjadi

saksi perenang dunia memecahkan rekor. Liu Xiang, atlet renang China memecahkan rekor dunia di nomor 50 meter gaya punggung wanita. Rekor ini terjadi pada saat final cabang olahraga renang wanita Asian Games 2018. Rekor sebelumnya terjadi pada tahun 2009 dalam kejuaraan dunia akuatik di Roma dengan catatan waktu 27,06 detik. Liu mengalahkan pemegang rekor senegaranya sendiri yaitu Zhao Jing dengan mencatatkan waktu 26,98 detik.

Menanggapi pemecahan rekor dunia di Asian Games 2018, Husain Al Musallam selaku Direktur Umum Olympic Council of Asia (OCA)





menyatakan ia merasa senang bahwa dengan adanya pemecahan rekor renang ini menunjukkan kualitas olahraga Asia sangat bagus hingga dapat melampaui rekor dunia yang pernah ada. Husain juga menyampaikan pujiannya bahwa kualitas Stadion Akuatik GBK sangat baik dan memiliki fasilitas unggulan sebagai faktor penunjang para atlet renang berprestasi.

### **Atlet Panahan Indonesia Berhasil Masuk Final**

Atlet panahan putri Indonesia, Diananda Choirunisa berhasil menorehkan prestasi dengan berhasil masuk pada babak final nomor *recurve* tunggal putri di ajang Asian Games 2018 pada 28 Agustus 2018 di Lapangan Panahan Gelora Bung Karno. Pertandingan nomor *recurve* tunggal

dilakukan dengan *head to head*. Kedua pemanah bergiliran menembakkan tiga panah dalam lima set. Diananda harus mengakui keunggulan atlet Cina, Zhang Xinyan dengan skor akhir 3-7. Walaupun Diananda hanya mampu mendulang perak tetapi ia menorehkan sejarah baru bagi cabang olahraga panahan. Prestasi lainnya ditorehkan melalui nomor *recurve* tunggal putra, Riau Ega Agata Salsabilla setelah mengalahkan atlet Kazakhstan, Ilfat Abdullin dengan skor akhir 6-2.

Selama bergulirnya Asian Games, para atlet panahan kontingen Indonesia tetap mampu mendulang medali perak dan perunggu. Untuk medali perak yang diraih 24 tahun lalu, pada Asian Games 1994 di Hiroshima. Perolehan medali didapat dari nomor *recurve* beregu putri oleh 3



pemanah putri Indonesia yaitu Dahliana, Rusena Gelanteh, dan Purnama Pandiangan. Perak lain disumbangkan dari nomor *recurve* beregu putra pada Asian Games 1982 dan perunggu pada Asian Games 1978.

### **Bulutangkis Olahraga Terfavorit**

Bulutangkis menjadi cabang olahraga terfavorit pada perhelatan Asian Games 2018 yang digelar pada 19 Agustus hingga 28 Agustus 2018 di Istora Gelora Bung Karno. Hal ini tidak mengherankan karena bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang paling banyak diminati masyarakat dan Indonesia memiliki pemain-pemain terbaik dunia. Sejak keikutsertaan Indonesia di Asian Games, medali terbanyak biasanya didulang oleh para pebulutangkis.

Pada perhelatan kali ini, sebanyak 7 kategori dipertandingkan yaitu kategori tunggal putra dan putri, ganda putra dan putri, ganda campuran, beregu putra dan beregu putri. Antusiasme masyarakat untuk menyaksikan langsung juga terlihat cukup tinggi terlebih para pebulutangkis Indonesia berhasil mendulang medali sebanyak 2 emas, 2 Perak, dan 4 perunggu.

### ***Closing Ceremony Asian Games 2018***

Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) kembali menjadi buah bibir masyarakat tidak hanya di Indonesia tetapi juga didunia saat digelar upacara penutupan resmi Asian Games 2018 pada tanggal 2 September 2018. Upacara yang berlangsung meriah menghadirkan artis lokal dan mancanegara. Diawali dengan



menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dinyanyikan oleh 4 Paskibraka dan The Resonanz (children's choir), dilanjutkan dengan *creative performance* dan *marching band* dari Akademi Kepolisian dan Akademi Militer. Kemudian parade bendera beserta kontingen peserta berurutan memasuki area Stadion Utama GBK, diikuti oleh 3 maskot Asian Games dan diakhiri oleh para *volunteer*.

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, yang sedang berada di Lombok menyampaikan sambutan melalui tayangan langsung dari Lombok, *Ini merupakan prestasi tertinggi Indonesia sepanjang sejarah keikutsertaan Indonesia di ajang Asian Games. Terima kasih untuk semua, dan sebagai penutup mari kita berdoa bersama untuk saudara-saudara kita di*



*Lombok. Mari kita kirim energi positif agar Lombok kembali pulih.*



Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Muhammad Jusuf Kalla, yang berterima kasih atas terhadap perjuangan dan kerja keras semua elemen, sehingga Indonesia sukses sebagai penyelenggara dan meraih prestasi. Sambutan terakhir disampaikan oleh Presiden Olympic Council of Asia (OCA) yang juga berterima kasih atas kesuksesan Indonesia sebagai penyelenggara Asian Games XVIII Tahun 2018. Ia pun beberapa kali memperagakan gerakan tangan membentuk hati seraya mengatakan, Indonesia, kami cinta kalian.



1990 di Beijing, 2010 di Guangzhou, dan 2020 di Hangzhou.

Setelah prosesi ini penonton disuguhkan pertunjukan musik dan tari yang dibawakan oleh Gigi, Siddarth Slathia, Denada, iKON, Siti Badriah, Winky Wiryawan, Jevin Julian, RAN, BCL, JFlow, Dira Sugandi, Super Junior, Alfyy Rev, Ade Govinda, Irfan Samsons, Afgan, Onframe, dan JFC. Pertunjukan yang begitu memukau, mengundang decak kagum penonton yang turut mengikuti lantunan lagu yang disuguhkan oleh para artis yang menutup perhelatan akbar Asian Games 2018.

Penyerahan bendera OCA dari tuan rumah Asian Games 2018 yang diwakili oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan dan penyerahan obor yang diwakili oleh Gubernur Provinsi Sumatera Selatan, Herman Deru kepada Presiden OCA, Ahmad Al Fahad Al Sabah yang dilanjut bendera Asian Games 2018 diserahkan kepada Walikota Hangzhou, Cina, Xu Liyi sebagai tuan rumah Asian Games Tahun 2020. Turut hadir dalam prosesi ini Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia, Puan Maharani dan CEO Alibaba, Daniel Zhang. Dengan dipilihnya Cina sebagai tuan rumah Asian Games Tahun 2020, mencatatkan dirinya sebagai negara yang 3 kali menyelenggarakan Asian Games yaitu Tahun



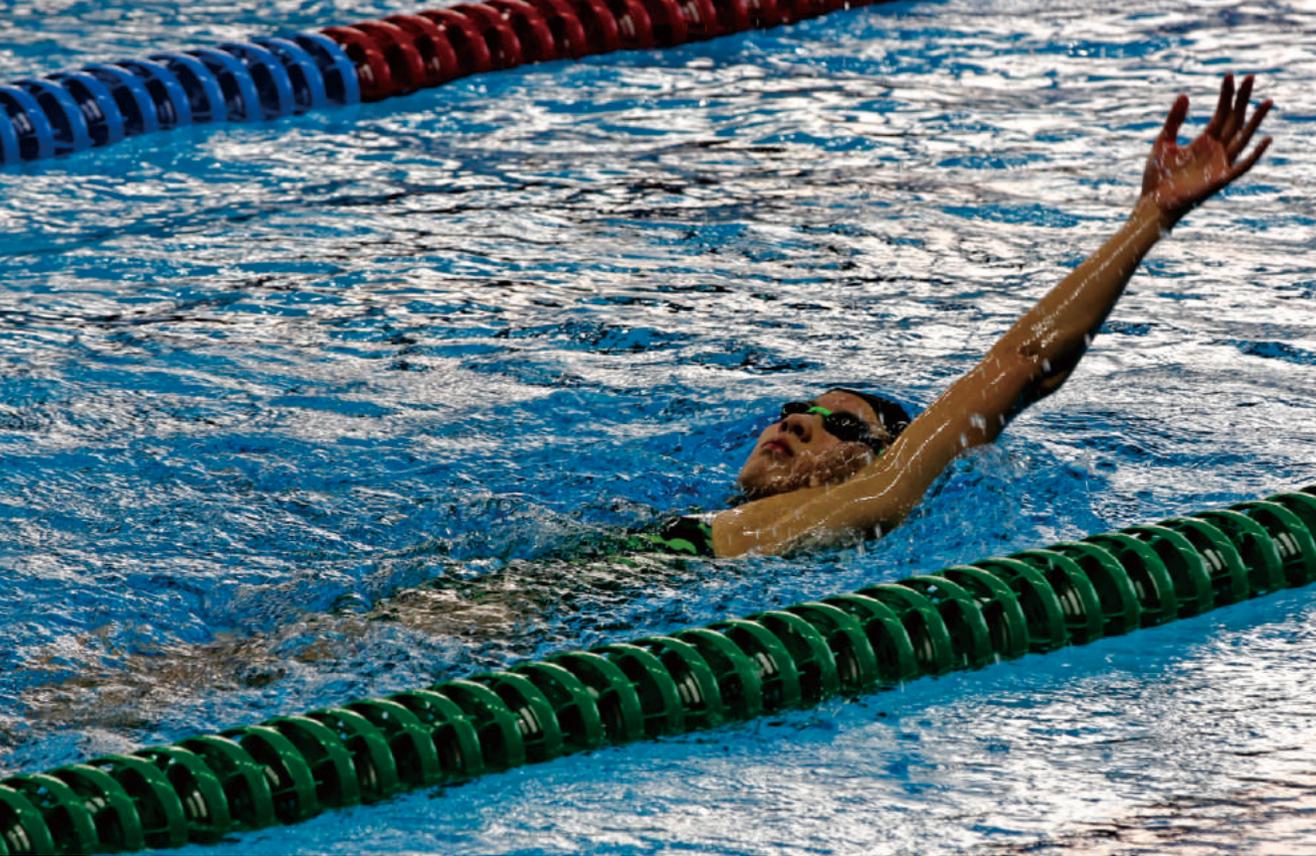


Inovasi Update



# **INOVASI DI BALIK JERNIHNYA STADION AKUATIK GBK YANG MEMBANGGAKAN**

Tri Novita Sari,  
Divisi Humas, Hukum, dan Administrasi PPKGBK



Stadion Akuatik Gelora Bung Karno (GBK) merupakan tempat digelarnya seluruh pertandingan cabang olahraga aquatik di ajang Asian Games ke-XVIII 2018. Stadion Akuatik memiliki 3 kolam yang digunakan untuk pertandingan yaitu kolam pertandingan, kolam polo air dan kolam loncat indah dengan atap semi tertutup, dan 1 kolam untuk pemanasan. Untuk menjaga kejernihan, air kolam tidak lagi memakai kaporit tapi

menggunakan zat klorin dan desinfektan serta suhu air tetap dijaga antara 25° sampai dengan 28°C.

Dengan fasilitas yang dimiliki saat ini, Stadion Akuatik adalah salah satu *venue* akuatik terbaik di Asia. Manajemen GBK terus berusaha menjaga dan memelihara kolam-kolam berikut fasilitas pendukungnya untuk selalu siap gunakan. Pemeliharaan dilakukan secara rutin, yaitu dengan menggunakan *robotic pool vacuum cleaner*, sebuah mesin pembersih kolam renang yang dilengkapi dengan microprosesor dan bekerja secara otomatis mencari kotoran baik di



dasar maupun di dinding kolam hingga bersih. Dengan kemampuan seperti itu, dipastikan kebutuhan kolam yang siap pakai dapat terpenuhi dan dipastikan efisiensi waktu dan tenaga pembersih.

### **Langkah Terobosan Stadion Akuatik**

Selama berlangsungnya Asian Games XVIII Tahun 2018 manajemen GBK melakukan sejumlah langkah terobosan, mulai dari pelaksanaan pembersihan kolam yang dilakukan 2 kali sehari yaitu pukul 22.00-24.00 WIB dan 04.00-06.00 WIB; hingga kombinasi pembersihan di dasar kolam dengan menggunakan *robotic pool*

*vacuum cleaner* dan secara manual. Kombinasi pembersihan seperti itu selain ditujukan untuk memastikan kebersihan yang lebih sempurna, namun juga untuk menjamin area kamera bawah air tetap terpelihara kebersihannya.

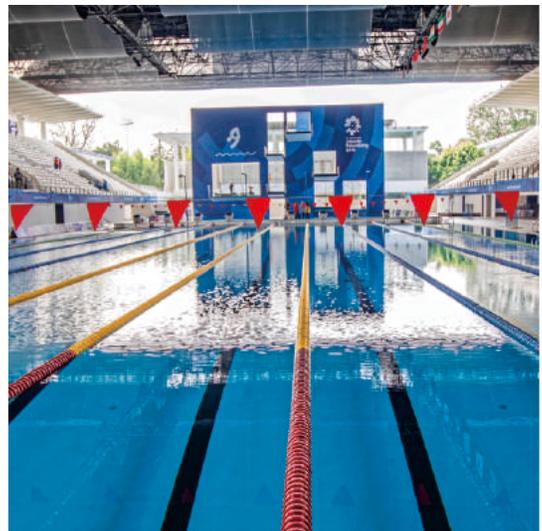
Langkah terobosan lain adalah penugasan staf dan petugas dari Unit Stadion Akuatik GBK untuk setiap hari, melakukan pengecekan derajat keasaman (pH) air dan kadar klorin menggunakan test kit, guna menjamin kondisi air kolam tidak memiliki zat-zat yang berpotensi membahayakan perenang.

Beragam langkah terobosan itu, akhirnya menjadikan Stadion Akuatik mampu memenuhi secara cemerlang seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh Federasi Renang Internasional (Federation Internationale de Natation, disingkat FINA) baik dari segi kejernihan, keasaman, dan kebersihannya. Dengan pemenuhan semua ketentuan itu, Stadion Akuatik siap untuk digunakan oleh INASGOC sebagai penanggung jawab penyelenggaraan segenap *event* akuatik pada Asian Games ke-XVIII Tahun 2018.

Sejarah mencatat, selama pelaksanaan Asian Games 2018, Stadion Akuatik GBK memfasilitasi torehan rekor dunia yaitu saat Liu Xiang, atlet renang China di nomor 50 meter gaya punggung

wanita. Liu Xiang menorehkan prestasi tertingginya yaitu pemecahan rekor dunia pada saat Final Cabang Olahraga Renang Wanita Asian Games 2018. Rekor sebelumnya terjadi pada tahun 2009 dalam Kejuaraan Dunia Akuatik di Roma dengan catatan waktu 27,06 detik. Liu mengalahkan pemegang rekor se-negaranya sendiri yaitu Zhao Jing dengan mencatatkan waktu 26,98 detik.

Menanggapi pemecahan rekor dunia itu, Mr. Husain Al Musallam selaku Direktur Umum Olympic Council of Asia (OCA) memberikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas penyediaan kualitas Stadion Akuatik GBK yang sangat luar biasa. OCA memuji Stadion Akuatik GBK sebagai salah fasilitas mumpuni terbaik di Asia dan salah satu faktor penunjang penting bagi raihan prestasi tertinggi para atlet bertaraf internasional.







# **INOVASI GBK FASILITASI PRESTASI ATLET DISABILITAS KALAHKAN KETERBATASAN**

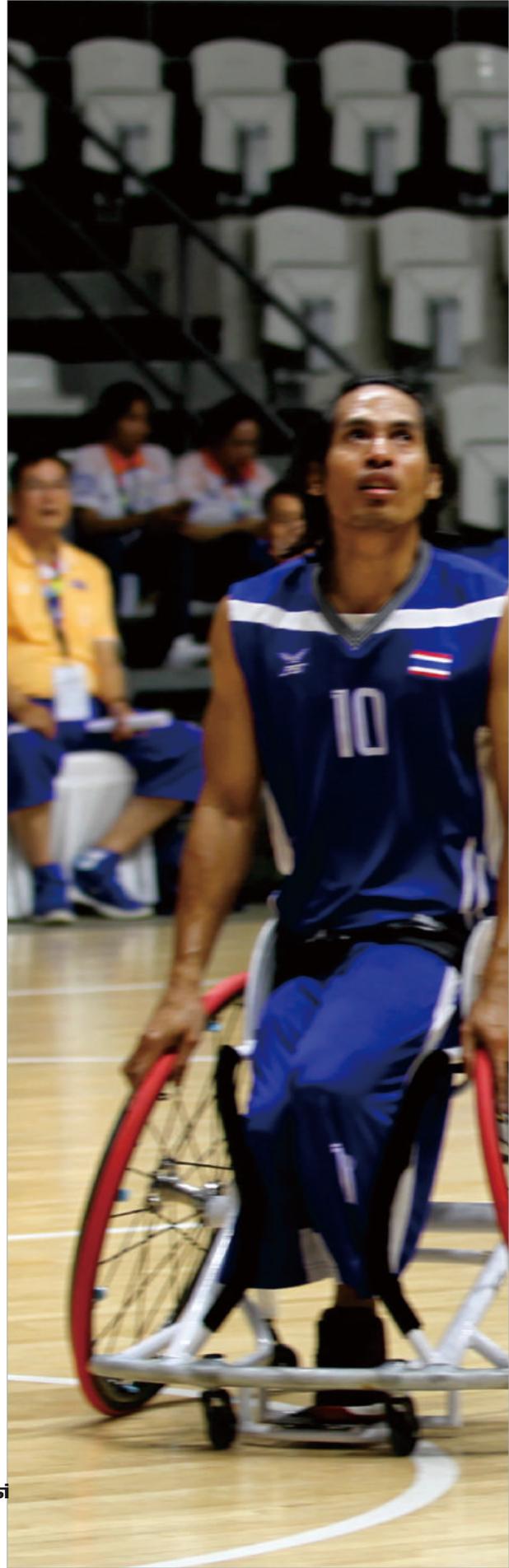
Tri Novita Sari,  
Divisi Humas, Hukum, dan Administrasi PPKGBK

Asian Para Games ke-III Tahun 2018 kembali menjadi ajang bagi para atlet berkebutuhan khusus untuk menunjukkan prestasi dalam berkompetisi. Kobaran semangat para atlet berkebutuhan khusus untuk meraih prestasi terbaik, tergambar jelas di setiap cabang olah raga yang dipertandingkan pada uji coba kegiatan *Asian Para Games 2018* yang bertajuk *Para Games Invitational Tournament – The Spirit and Energy of Asia* yang berlangsung pada 27 Juni hingga 3 Juli 2018 di beberapa *venue* di kawasan Gelora Bung Karno.

GBK, dengan sejumlah inovasinya, berhasil memfasilitasi para atlet berkebutuhan khusus itu, untuk meraih beragam prestasi terbaiknya, yang mendunia.

#### **Dukungan GBK pada Raihan Prestasi Atlet Disabilitas**

Pada perhelatan olahraga disabilitas internasional kali ini, GBK menjadi tempat uji coba untuk para badminton atau bulutangkis, basket kursi roda, tenis meja, para atletik, para







swim atau renang. Guna memfasilitasi para atlet disabilitas pada cabang-cabang itu, PPKGBK telah mengupayakan sejumlah inovasi dan kreatifitas utamanya agar sebanyak 435 atlet berkebutuhan khusus yang berasal dari 13 negara dapat mengambil bagian dalam uji coba kali ini. 13 negara tersebut yaitu Indonesia, Hong Kong, India, Singapura, Jerman, Korea, Venezuela, Taipei, Thailand, Belanda, Kazakhstan, Iran, dan Malaysia.

Sejarah mencatat, langkah-langkah inovatif PPKGBK itu berhasil dengan baik. Sebanyak 222 medali berhasil diraih yaitu: 14 kategori untuk Para Badminton yaitu 8 kategori untuk putra, 4 kategori untuk putri, dan 2 kategori untuk ganda campuran. Pertandingan Bulutangkis atau *Para Badminton* merupakan cabang olah raga

pembuka rangkaian kegiatan *Invitational Tournament Asian Para Games 2018* yang dilaksanakan pada 27 dan 28 Juni 2018 di Istora GBK; 86 kategori Para Atletik yaitu lari 100 meter, lari 400 meter, serta lempar lembing, lempar tolak peluru, lempar cakram, dan lompat jauh.

Demikian pula untuk Para Atletik yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni hingga 1 Juli 2018 di Stadion Madya GBK. Adapun untuk 77 kategori *Para Swim* yaitu gaya bebas (50 meter, 100 meter, 200 meter gaya bebas dan 400 meter), gaya punggung (50 meter dan 100 meter) dan gaya dada (50 meter, 100 meter dan 200 meter). Kategori tersebut juga dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu cacat fisik, tuna netra dan tuna grahita, dan *down syndrome*.

*Para Swim* dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 2 Juli 2018 di Stadion Aquatik GBK; 1 kategori Basket Kursi Roda/*Wheelchair Basketball* dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 2 Juli 2018 di Gedung Basket GBK, dan 44 kategori Tenis Meja atau *Para Table Tennis* dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 3 Juni 2018 di GBK Arena.

Berkat sejumlah inovasi yang digagas PPKGBK, para atlet berkebutuhan khusus tetap dapat memberikan raihan prestasi terbaiknya dalam beberapa kategori yang dipertandingkan. Torehan prestasi yang menjadikan mereka makin percaya diri untuk meraih rekor prestasi yang lebih baik lagi, di masa-masa yang akan datang.

Bagi PPKGBK, keberhasilan fasilitasi pelaksanaan Asian Para Games ke-III yang didahului dengan suksesnya *Para Games Invitational Tournament*, berperan penting dalam memperkuat posisi Indonesia untuk dapat dipercaya sebagai tuan rumah pada perhelatan atlet disabilitas tingkat dunia, Para Olimpiade di tahun 2020, mendatang.





Inovasi Update



## **PEKAN KUNJUNG PERPUSTAKAAN PROMOSI INOVATIF TRANSFORMASI PERAN PERPUSTAKAAN**

Dhian Deliani,  
Biro Tata Usaha, Sekretariat Kementerian



Dalam rangka menyambut *Gerakan Hari Kunjung Perpustakaan dan Bulan Gemar Membaca Tahun 2018*, Perpustakaan Kementerian Sekretariat Negara menyelenggarakan kegiatan Pekan Kunjung Perpustakaan dari tanggal 12 hingga 18 September 2018. Gerakan Hari Kunjung Perpustakaan adalah perhelatan bertaraf nasional yang untuk pertama kalinya dicetuskan Presiden RI, Soeharto pada tanggal 14 September 1995. Untuk selanjutnya setiap tanggal 14 September, diperingati sebagai Hari Kunjung Perpustakaan.

Setiap perpustakaan memiliki cara yang berbeda-beda dalam memperingati Hari Kunjung Perpustakaan. Namun dari berbagai jenis kegiatan yang dilakukan, tujuan utamanya tetap sama yaitu mengenalkan sekaligus mengajak masyarakat agar makin antusias dan rajin berkunjung ke perpustakaan. Keberadaan perpustakaan berperan penting dalam menumbuhkan budaya membaca sebagai landasan dari pembentukan masyarakat yang cerdas dan berwawasan pengetahuan.

Paradigma tentang perpustakaan sebagai sebatas tempat untuk meminjam dan membaca buku umumnya masih kental di kalangan masyarakat. Kesan perpustakaan yang masih melekat yaitu membosankan, monoton, pasif, dan tidak berkembang. Citra seperti itu disebabkan karena masyarakat umumnya kurang mendapatkan informasi mengenai perpustakaan dan

fungsinya. Sebagian besar masyarakat kurang atau belum memahami fungsi perpustakaan yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Sayangnya, paradigma seperti itu, nampaknya juga terjadi di Kemensetneg. Dalam sebuah survei yang dilakukan Perpustakaan Kemensetneg di awal tahun 2018, ternyata masih ada beberapa pegawai yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan; dan sebagian lainnya malah belum pernah mengunjungi perpustakaan. Hasil survei itu mendorong Perpustakaan untuk

menggelar langkah terobosan yang inovatif dalam mensosialisasikan fungsi perpustakaan, utamanya sebagai penyediaan bahan pustaka yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Sekretariat Negara. Pekan Kunjung Perpustakaan Kementerian Sekretariat Negara 2018, dihelat sebagai bagian dari perwujudan upaya itu.

### **Gambaran Ringkas Perpustakaan Kementerian Sekretariat Negara**

Perpustakaan Kemensetneg termasuk ke dalam jenis perpustakaan khusus yaitu perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain.

Gambar 1. Para pejabat dan pegawai di lingkungan Lembaga Kepresidenan sedang mengikuti *Workshop Crochet for Beginners* dan *Basic Sewing* yang diselenggarakan pada tanggal 13 September 2018





Gambar 2. Leaflet Pekan Kunjung Perpustakaan Kemensetneg Tahun 2018

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Standar Perpustakaan Khusus, tujuan perpustakaan ini adalah: (a) menunjang program lembaga induk; (b) menunjang penelitian lembaga induk; (c) menggalakkan minat baca di lingkungan unit kerja lembaga induk; dan (d) memenuhi kebutuhan pemustaka di lingkungan perpustakaan.

Selain itu, perpustakaan khusus juga memiliki tugas untuk melayani pemustaka dengan menyediakan bahan perpustakaan/bacaan yang sesuai dengan kebutuhan lembaga induk dan masyarakat di sekitarnya. Perpustakaan khusus, seperti di Kementerian Sekretariat Negara juga diharapkan dapat berfungsi sebagai perpustakaan rujukan, pusat deposit, dan pusat

sumber belajar masyarakat di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara.

Merujuk pada referensi yang dirilis Prof. Ida Fajar Priyanto dari Universitas Gadjah Mada perpustakaan secara umum telah mengalami berbagai perubahan yang dinamakan sebagai revolusi perpustakaan yang terdiri dari:

1. Revolusi pertama, yaitu **collection centric**. Perpustakaan menekankan kekuatannya pada koleksi cetak. Koleksi cetak mendominasi perpustakaan dan tugas utama perpustakaan adalah mengelola koleksi.
2. Revolusi kedua adalah **user centric**. Perpustakaan tidak lagi fokus menangani koleksi tetapi fokus menangani user/pemustaka dengan melakukan otomasi

Gambar 3. Peserta Workshop Crochet for Beginners dan Basic Sewing sedang berkreatasi



perpustakaan. Dalam revolusi kedua ini, perpustakaan telah melakukan jemput bola terhadap kebutuhan pemustaka. Ciri revolusi kedua adalah perpustakaan telah melakukan promosi perpustakaan; mengadakan pelatihan perpustakaan ditambah dengan promosi perpustakaan; perhatian pada *space* untuk pemustaka; perpustakaan memiliki *corner* sebagai fasilitas baru perpustakaan.

3. Revolusi ketiga adalah **digital shift**. Pada revolusi ketiga ini perpustakaan telah memberi perhatian pada teknologi informasi terkait dengan OPAC (*Online Public Access Catalog*) dan *website*, perubahan fasilitas bagi pemustaka, peningkatan jumlah informasi dalam berbagai format, perangkat manual ke digital, perubahan koleksi cetak ke digital *Hybrid Repository*.
4. Revolusi keempat adalah **extended roles**. Revolusi keempat ini merupakan peran terbaru. Pada revolusi ini, perpustakaan

tidak saja melaksanakan kegiatan intinya yaitu menyediakan sumber informasi, akan tetapi perpustakaan telah menjadi bagian dari ***scholarly and scientific lifecycles***.

Perpustakaan Kementerian Sekretariat Negara menyikapi konstruktif proses transformasi itu. Perpustakaan Kemensetneg berupaya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi guna dapat menjawab perubahan kebutuhan dan keinginan para pengguna (*new patron demand*). Perpustakaan Kemensetneg berkomitmen untuk tidak lagi sebatas menjadi tempat membaca buku atau mencari informasi, namun menjadi tempat berinteraksi antar komunitas sosial dan menjadi *working space*, *makerspace* bahkan menjadi tempat munculnya inovasi-inovasi baru di lingkungan Kementerian Sekretariat Negara. Sehubungan dengan hal itu, para pustakawan Kemensetneg juga berupaya untuk makin kreatif dan inovatif dalam memberikan nilai tambah kepada pengguna

Gambar 4. Peserta *Workshop Crochet for Beginners dan Basic Sewing* sedang berkreas



perpustakaan sesuai kebutuhan mereka di era digital sekarang ini.

Beragam upaya itu dikemas dengan mengambil momentum Pekan Kunjung Perpustakaan Tahun 2018. Pekan Kunjung Perpustakaan ditujukan utamanya untuk mengenalkan peran baru perpustakaan Kementerian Sekretariat Negara yang tidak lagi tempat membaca dan meminjam buku, namun sebagai tempat berinteraksi dan pusat belajar komunitas.

### **Kemeriahan Pekan Kunjung Perpustakaan**



Selama sepekan dari tanggal 12 hingga 18 September 2018, ruang *training* dan ruang baca Perpustakaan Kemensetneg ditata menjadi tempat penyelenggaraan rangkaian kegiatan Pekan Kunjung Perpustakaan. Kegiatan tersebut meliputi *workshop entrepreneurship* yang terdiri atas *decoupage*, *crochet*, *sewing*, *barista*. Selain *workshop*, kegiatan seperti *Bibliobattle*, *Storytelling* dan Teknik Mendongeng, Lomba Resensi Buku, dan Lomba Foto Buku Bacaan Favorit ikut meramaikan pekan kunjung perpustakaan ini. Semua kegiatan ini khusus diperuntukan bagi pejabat dan pegawai di lingkungan Lembaga Kepresidenan.

### ***Workshop Decoupage Basic***

*Workshop Decoupage Basic* diselenggarakan pada tanggal 12 September 2018. *Workshop* tersebut diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari lingkungan Lembaga Kepresidenan. *Workshop* ini difasilitasi oleh Rhina, pegawai dari Sekretariat Presiden yang telah mendalami teknik *decoupage* dan mempunyai pengalaman beberapa kali melakukan pameran/bazaar.

*Decoupage* berasal dari bahasa Prancis yaitu *decouper* yang berarti memotong. *Decoupage* adalah seni menghias benda atau media dengan cara menempelkan potongan-potongan kertas atau kain ke permukaan benda tersebut. Media yang digunakan pun biasanya bervariasi mulai dari kaleng, anyaman, kaca, kayu, kanvas, tas,



Gambar 4. Bahan-bahan yang digunakan dalam *Workshop Crochet for Beginners* dan *Basic Sewing*

dompet, nampan, talenan, hiasan dinding, dan media lainnya.

### ***Workshop Crochet for Beginner dan Basic Sewing.***

Hari kedua diisi dengan *workshop Crochet*. *Crochet* adalah seni merenda namun banyak orang menyebutnya dengan merajut karena hasilnya mirip rajutan sedangkan *sewing* adalah seni menjahit seperti yang sudah kita kenal. Pada *workshop* kali ini, kegiatan difokuskan untuk menjahit sebuah *pouch* dengan jahitan tangan dan atau menggunakan mesin jahit, bagi yang sudah mahir.

*Workshop crochet* dan menjahit ini selain memiliki manfaat ekonomis juga dapat melatih

keterampilan motorik halus, melatih kesabaran, ketekunan, keuletan, konsentrasi dan konsistensi.

Fasilitator *workshop* ini berasal dari internal Kementerian Sekretariat Negara dan Sekretariat Kabinet. *Workshop crochet* difasilitasi oleh Septina Triyani, Kepala Bidang Hubungan Lembaga Nonstruktural Sekretariat Negara sedangkan *workshop sewing* difasilitasi Maya Lia, Kepala Bidang Hubungan Regional, Sekretariat Kabinet.

### ***Storytelling dan Teknik Mendongeng***

Hari ketiga, tanggal 14 September 2018 Perpustakaan menggelar kegiatan *storytelling*

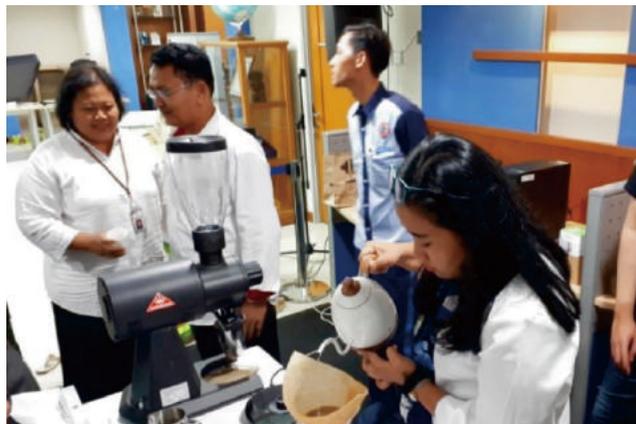


Gambar 5. Kegiatan *storytelling* bersama Kak Ariyo Zidni dan siswa TBS dan PAUD dalam Pekan Kunjung Perpustakaan pada tanggal 14 September 2018

dan teknik mendongeng bersama Kak Ariyo Zidni sebagai narasumber. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dari Taman Bermain Siswa (TBS) dan (Pendidikan Anak Usia Dini) PAUD Kasih Bunda binaan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Sekretariat Negara RI sedangkan *Workshop* Teknik Mendongeng dihadiri oleh para orang tua yang antusias menanyakan tips dan trik seputar mendongeng.

### **Workshop Barista dan Pengetahuan Kopi**

Kegiatan *workshop Barista* dan Pengetahuan Kopi merupakan kegiatan kelima dari rangkaian *workshop* penyelenggaraan Pekan Kunjung Perpustakaan. Kegiatan ini menyedot perhatian pegawai di lingkungan Lembaga Kepresidenan terbukti dari tingginya antusias dan jumlah peserta yang mencapai 50 orang. Sebagai fasilitator, Perpustakaan Kemensetneg mengundang Tim Ottencoffee, sebuah toko kopi



Gambar 6. Peserta *Workshop* Barista dan Pengetahuan Kopi sedang mempraktekkan cara-cara meracik kopi

yang menyediakan peralatan barista beserta pernak perniknya sebagai narasumber yang akan membagikan pengetahuan tentang kopi dan teknik-teknik pembuatan kopi.

*Workshop* diawali dengan pemaparan pengetahuan dan sejarah kopi. Tim Ottencoffee mendemonstrasikan teknik-teknik dasar barista yaitu *chemex*, *v60*, *vietnam drip*, dan *aeropress*. Setelah isihoma, peserta dibagi menjadi 4 kelompok dan



Gambar 7. *Bibliobattle* dimenangkan oleh Ari Aswin Gunadi menempati Juara I, Wulan Kurniasih Juara II, dan Rengga Damayanti Juara III



diberi kesempatan untuk mempraktekkan sendiri cara-cara meracik kopi seperti yang sudah didemonstrasikan. Tentu saja sekaligus mencicipi kopi hasil praktik.

### ***Bibliobattle (Permainan Mereview Buku)***

*Learn People through Books, Learn Book through People* (Mengenal orang melalui buku, mengenal buku melalui orang).

Berbeda dengan kegiatan pada hari sebelumnya, Perpustakaan Kemensetneg mengadakan *Bibliobattle* (Permainan *Mereview* Buku) yang merupakan permainan atau lomba mereview buku. Permainan ini dikembangkan oleh Graduate School of Informatics, Universitas Kyoto di Jepang. *Bibliobattle* populer di Jepang sekitar tahun 2013 dan sudah menyebar di seluruh dunia. Orang yang menyajikan buku dalam *bibliobattle* disebut *bibliobattler* atau presenter buku.



### **Lomba Resensi Buku dan Kontes Foto Perpustakaan**

Kegiatan ini dilakukan secara terpisah, namun tetap menjadi bagian dari rangkaian Pekan Kunjung Perpustakaan. Pada kontes foto perpustakaan, pengumuman pemenang telah diumumkan pada akun @perpustakaansetneg. Tim juri resensi buku telah menentukan peresensi terbaik pertama, kedua dan ketiga. Inilah nama-nama pemenang Lomba Resensi Buku: Juara Terbaik I : Ari Aswin Gunadi ( Total nilai: 78.35) Juara Terbaik II: Juli Pratama (Total nilai: 75.40) Juara Terbaik III: Wulan Kurniasih (Total nilai: 75.35). Penyerahan hadiah diserahkan oleh Kepala Bagian Perpustakaan sekaligus menutup seluruh rangkaian kegiatan Pekan Kunjung Perpustakaan. Salam Literasi!



Inovasi Sistem



## **BAGIKAN, BERBAGI INFORMASI KENEGARAAN**

GAGASAN KREATIF BIRO TATA USAHA MENDUKUNG  
PENYUSUNAN PIDATO KENEGARAAN

Sari Harjanti

Kepala Biro Tata Usaha, Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara

Dewasa ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari masyarakat, tak terkecuali di Kementerian Sekretariat Negara. Kementerian Sekretariat Negara saat ini dan ke depan nanti, terus berkomitmen untuk memperluas penerapan teknologi informasi, sebagai bagian dari upaya pemantapan reformasi birokrasi digital.

Sebagai bagian dari upaya itu, Biro Tata Usaha telah memanfaatkan teknologi informasi untuk mendigitalisasi proses pengumpulan bahan-bahan untuk penyusunan Pidato Kenegaraan Presiden RI di depan Sidang Bersama MPR, DPR, dan DPD yang diadakan setiap tanggal 16 Agustus. Digitalisasi proses itu diwujudkan menjadi BAGIKAN; sebuah aplikasi berbasis web yang memfasilitasi pengumpulan bahan-bahan pidato kenegaraan yang berasal dari seluruh Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), dan Lembaga Non Struktural (LNS).

### **Pembangunan BAGIKAN**

Gagasan pembangunan BAGIKAN berbasiskan dari pengalaman Biro Tata Usaha pada proses pengumpulan bahan-bahan pidato kenegaraan

yang berlangsung secara teratur setiap tahun. Pada proses yang berlangsung setiap tahun itu, Menteri Sekretaris Negara biasanya bersurat kepada para Menteri, para Pimpinan Lembaga Pemerintah Nonkementerian (LPNK), dan Pimpinan Lembaga Nonstruktural (LNS) untuk menyampaikan bahan-bahan dimaksud. Bahan-bahan itu biasanya berisikan capaian dan tantangan utama bagi masing-masing K/L baik yang berskala nasional, regional, maupun global selama setahun terakhir, serta langkah terobosan yang inovatif untuk mengantisipasi proyeksi tantangan di satu tahun ke depan.

Surat Mensesneg itu biasanya dibalas oleh para Menteri dan para pimpinan Lembaga dengan pengiriman sejumlah bahan melalui *email* maupun dalam format cetak. Jumlahnya bisa mencapai ribuan lembar dokumen cetak; ataupun ribuan megabyte dalam format *soft files*. Kondisi itu menjadi tantangan yang tidak ringan bagi Tim Penyusun Pidato Kenegaraan utamanya dalam memilah bahan-bahan itu kedalam topik-topik yang spesifik untuk kemudian diolah menjadi naskah Pidato yang biasanya bersifat tematik. Tantangan lain adalah kompleksitas jenis data seperti data inflasi, jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, angka kematian ibu, dan beragam data lainnya yang memerlukan waktu lama untuk dapat disinergikan guna mendukung argumen yang kuat dalam penyusunan naskah pidato kenegaraan.



Guna mengatasi tantangan-tantangan itu, Biro Tata Usaha, yang selalu berperan sebagai Sekretariat Tim Penyusun Pidato Kenegaraan, berinisiatif untuk membangun sebuah sistem informasi manajemen penyusunan pidato kenegaraan yang diberi nama BAGIKAN atau singkatan dari berBAGi Informasi Kenegaraan.

Pembangunan sistem informasi manajemen itu didukung sepenuhnya oleh Biro Informasi dan Teknologi serta menggunakan *platform* berbasis *open source*, *hardware* maupun *brainware* yang telah tersedia di Kementerian Sekretariat Negara, sehingga tidak membutuhkan anggaran khusus untuk pengembangannya.

Tujuan pembangunan BAGIKAN tidak saja untuk mempermudah Tim Penyusun Pidato Kenegaraan dalam mengolah bahan-bahan dari Kementerian/Lembaga menjadi substansi naskah Pidato; namun juga mempermudah Kementerian/Lembaga dalam penyampaian

bahan-bahan tersebut. Melalui penerapan aplikasi BAGIKAN, segenap K/L tinggal mengunggah bahan dari K/L-nya masing-masing; dan bahan-bahan itu secara otomatis tersampaikan kepada Tim Penyusun Naskah Pidato Kenegaraan. Dengan cara itu, Kementerian/Lembaga tidak perlu lagi menyampaikan bahan-bahan melalui *email* atau bahkan dengan berlembar-lembar salinan cetak.

Guna menjamin efisiensi pemanfaatannya, arsitektur aplikasi BAGIKAN terdiri dari beberapa *role* yang berbeda yaitu:

1. *Role Administrator*, yang memiliki otoritas untuk melakukan manajemen *user* dan data pada sistem;
2. *Role Kemensetneg*, yang memiliki otoritas untuk melihat seluruh bahan Pidato Kenegaraan yang dikirim baik oleh Kementerian/Lembaga ataupun Kementerian Koordinator;
3. *Role Kementerian*, yang memiliki otoritas untuk mengunggah dan mengirimkan bahan Pidato Kenegaraan;
4. *Role Kementerian Koordinator*, yang memiliki otoritas untuk mengunggah dan mengirimkan bahan Pidato Kenegaraan, serta melihat seluruh bahan Pidato Kenegaraan yang telah dikirimkan oleh Kementerian/Lembaga yang berada di bawah koordinasinya.

Selain berfungsi utama untuk mendukung penyusunan bahan-bahan pidato Kenegaraan, aplikasi BAGIKAN juga dapat difungsikan untuk memetakan data historis (*historical data*) yang dikumpulkan dari seluruh Kementerian, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, dan Lembaga Non Struktural.



Melalui penerapan kemajuan teknologi informasi, seperti intelegensia buatan (*artificial intelligence*) berupa *machine learning* atau analisa data besar (*big data analysis*), aplikasi BAGIKAN dapat membantu menentukan tren kinerja pembangunan di setiap periode tertentu. Tren seperti itu, dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam formulasi kebijakan bagi pimpinan. Tentu saja, sebagai aplikasi yang berbasiskan penyimpanan data, aplikasi BAGIKAN juga bisa menjadi referensi dan pangkalan data untuk pidato kenegaraan Presiden di tahun tahun sebelumnya.

BAGIKAN telah diluncurkan dan sekaligus di sosialisasikan ke segenap perwakilan Kementerian dan Lembaga pada tanggal 24 Mei 2018. Aplikasi ini juga telah diterapkan dalam mendukung penyusunan pidato kenegaraan pada peringatan HUT ke-73 Proklamasi Kemerdekaan RI pada bulan Agustus tahun 2018. Saat ini, Biro

Tata Usaha dan Biro Informasi dan Teknologi sedang terus berusaha untuk menyempurnakan kinerja aplikasi BAGIKAN, sehingga ke depan nanti seluruh proses penyusunan bahan pidato kenegaraan dapat secara sepenuhnya dialihkan ke format digital.



Inovasi Sistem

catatan dan kegiatan secara *online* pada aplikasi Sbox

agenda kegiatan MSN akan tersinkronisasi ke *smartphone*

ronisasi data agenda dari aplikasi Sbox ke *smatphone* via V

fikasi kegiatan MSN akan muncul pada *smartphone*

Gagasan baru di Biro

secara online  
asi Sbox

Data agenda tersimpan pada  
server aplikasi Sbox

Data agenda tersin  
pintar stakeh



## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN PENGAMANAN JADWAL KEGIATAN MENSESNEG

LANGKAH KREATIF PERLUASAN PEMANFAATAN  
SBOX

Andri Zakariya

Biro Tata Usaha, Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara

Di era digital yang berkembang pesat sekarang ini, Biro Tata Usaha sebagai unit kerja yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan secara langsung kepada Mensesneg, tidak berhenti berupaya keras untuk memperluas pemanfaatan kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi. Sebagai bagian dari upaya itu, Biro Tata Usaha telah merancang Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Pengamanan Jadwal Kegiatan Mensesneg.

Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Pengamanan Jadwal Kegiatan Mensesneg adalah inisiatif baru yang belum pernah diterapkan sebelumnya. Sistem ini memanfaatkan fitur kalender pada aplikasi *SBox* milik Kementerian Sekretariat Negara, yang selama ini hanya sebatas dimanfaatkan sebagai aplikasi berbagi data (*file sharing*). Dengan sistem ini, maka pengelolaan jadwal kegiatan Mensesneg, yang selama ini terkelola secara manual dengan menggunakan aplikasi *word processor* sesuai disposisi Mensesneg, secara bertahap dialihkan ke pola digital yang lebih modern, mudah dan efektif.

### **Penggunaan Fitur Kalender pada Aplikasi Sbox**

Gagasan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Pengamanan Jadwal Kegiatan Mensesneg bermula dari pengamatan fitur kalender pada aplikasi *SBox*, yang selama ini relatif kurang termanfaatkan dengan baik. Melalui pengamatan dan penelusuran yang lebih cermat, Biro Tata Usaha berinisiatif untuk mengolah fitur Kalender itu, secara sedemikian, guna dapat dimanfaatkan dalam manajemen pengelolaan jadwal kegiatan Mensesneg.

***Fitur kalender memungkinkan segala aktivitas pengelolaan jadwal kegiatan Mensesneg pada kalender aplikasi Sbox, sehingga terhubung langsung ke smartphone para stakeholder secara nearly real time.***

Fitur kalender pada aplikasi *SBox* sebenarnya tidak berbeda jauh dengan fitur kalender yang biasa kita gunakan sehari-hari, seperti diantaranya produk *Google Calendar™*, yang telah akrab dengan sebagian dari kita; atau sejumlah aplikasi kalender sejenis lainnya yang berbasis komputasi awan (*cloud computing*, atau *cloud*).

Pada disain sistem ini, fitur kalender itu digunakan untuk mendata kegiatan Mensesneg, yang selanjutnya dihubungkan dengan ponsel

cerdas (*smartphone*) para pemangku kepentingan terkait (*related stakeholders*). Dengan cara itu, jadwal kegiatan Mensesneg beserta segenap

dalam hal ini *Google Inc.*; yang dengan sendirinya menjadi milik pihak tersebut. Pada sistem informasi ini, semua data dan informasinya



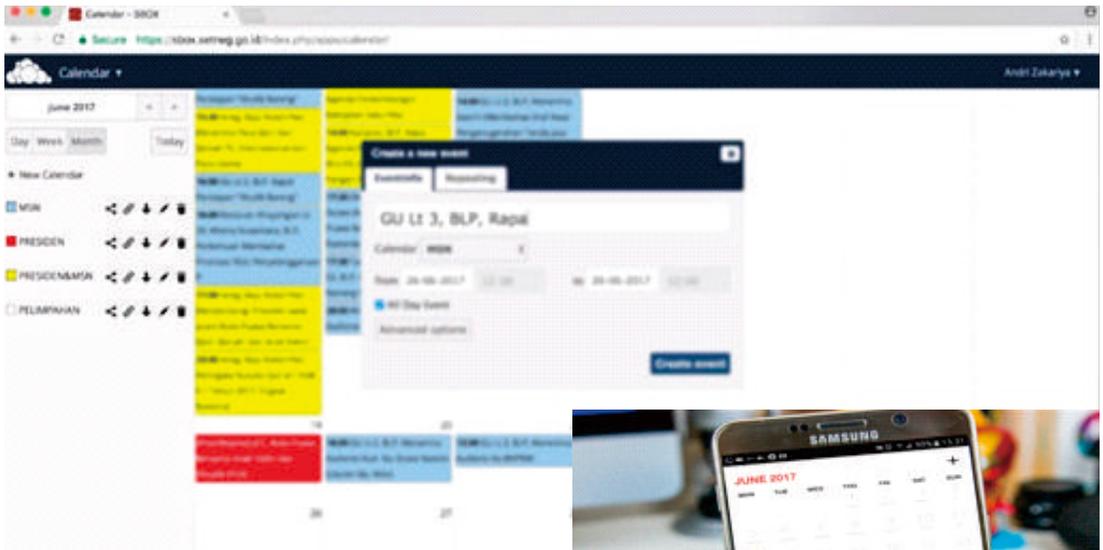
Gambar 1. Alur Kerja Sistem Pengelolaan dan Pengamanan Jadwal Kegiatan Mensesneg (Sumber: Biro Tata Usaha).

dinamikanya dapat tersinkronisasi secara lebih konstruktif dengan para pemangku kepentingan terkait tersebut.

tersinkronisasi dengan aplikasi *SBox*, yang berbasis *open source*.

Dari perspektif keamanan jaringan, inisiatif ini lebih unggul dibandingkan dengan penggunaan *Google Calendar™*. Walau sekilas penggunaan *Google Calendar™* lebih mudah, namun patut dicermati bahwa penyimpanan data dan informasinya tentu berada pada ranah *provider*,

Selain itu, aplikasi *SBox* beroperasi pada jaringan intranet yang tidak terbuka ke publik sehingga makin mendukung taraf keamanannya. Bahkan, guna makin menjamin pengamanan data dan informasi kegiatan Mensesneg, proses sinkronisasi dari aplikasi *SBox* ke setiap *smartphone* para *stakeholder* dilakukan melalui



Gambar 2. Kegiatan Pengkinian dan Sinkronisasi Jadwal Kegiatan Mensesneg Melalui Aplikasi Sbox (Sumber: Biro Tata Usaha).

*Virtual Private Network (VPN)*. VPN adalah jaringan pribadi atau terbatas yang menggunakan media komunikasi publik (termasuk diantaranya internet) untuk menghubungkan antar *remote-site* secara lebih aman.

Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Pengamanan Jadwal Kegiatan Mensesneg juga dirancang secara sedemikian, sehingga data kegiatan Mensesneg pada fitur kalender seluruhnya tersimpan di *server* internal milik Kemensetneg. Dengan cara itu, di saat ini hingga kedepan nanti, Kemensetneg memiliki kendali penuh terhadap pengelolaan dan pemanfaatan data dan informasi tersebut.

Sebagaimana lazimnya aplikasi kalender, Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Pengamanan Jadwal Kegiatan Mensesneg, juga mampu menampilkan notifikasi atau pengingat



Gambar 3. Tampilan Fitur Kalender yang Memuat Jadwal Kegiatan Mensesneg (Sumber: Biro Tata Usaha).

pada *smartphone* 1 (satu) jam, sebelum kegiatan itu dilaksanakan. Notifikasi seperti itu, meningkatkan kapasitas Biro Tata Usaha dalam mengantisipasi jadwal kegiatan Mensesneg yang sangat dinamis, secara lebih produktif dan responsif.

Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Pengamanan Jadwal Kegiatan Mensesneg, saat ini telah diterapkan. Meski demikian, Biro Tata Usaha bersama dengan Biro Informasi dan Teknologi, terus memantau kinerjanya guna dapat ditingkatkan kualitas transmisi dan pengelolaan data hingga keamanan jaringan transmisinya.



Inovasi Pelayanan



## **INOVASI MONITORING PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT**

DARI "KANTOR POS" HINGGA PENGHARGAAN "TOP  
99 INOVASI PELAYANAN PUBLIK 2018"

WULAN KURNIASIH,  
ASISTEN DEPUTI HUBUNGAN MASYARAKAT

## Melaksanakan amanat butir pertama, yaitu menghadirkan Negara dalam kehidupan bermasyarakat, Asisten Deputi Pengaduan Masyarakat (Asdep Dumas), Deputi Bidang Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan, Kementerian Sekretariat Negara terus berusaha untuk meningkatkan kualitas penanganan pengaduan masyarakat.

Sebelum tahun 2015, sistemasi pengaduan masyarakat kepada Presiden hanya menerapkan fungsi "Kantor Pos", yang mana Asdep Dumas secara umum hanya melakukan verifikasi, identifikasi, kemudian menyerahkan data kepada instansi terkait untuk diklarifikasi dan ditindak lanjut. Dengan cara itu, tanggapan dari instansi terkait dalam penanganan pengaduan relatif belum maksimal yaitu di kisaran kurang dari 50 . Terlebih lagi, sedikitnya jumlah pengaduan yang selesai menimbulkan banyak permasalahan dan persepsi negatif masyarakat yang berdampak pada kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah.

Dalam memperbaiki kualitas pengaduan masyarakat, Asdep Dumas mulai tahun 2016 berinisiatif untuk melakukan langkah terobosan dengan mencetuskan *Monitoring* Penanganan Pengaduan Masyarakat. Inovasi ini berlandaskan pada Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sekretariat Negara yang diubah dengan Peraturan Menteri Sekretaris Negara Nomor 8 Tahun 2016.

Dengan menerapkan sistem observasi langsung ke lapangan, Asdep Dumas berinteraksi langsung dengan: pihak pengadu, pihak yang diadukan, maupun pihak instansi terkait. Dari yang sebelumnya hanya melakukan fungsi Kantor Pos, kini bentuk *monitoring* pengaduan masyarakat telah menerapkan beberapa tahapan yaitu klarifikasi, mediasi, investigasi, serta mendorong instansi terkait untuk menindaklanjuti setiap pengaduan kepada Presiden melalui Kementerian Sekretariat Negara.

Hanya dalam satu tahun, inovasi *Monitoring* Penanganan Pengaduan Masyarakat oleh Asdep Dumas itu berhasil mengefektifkan penyelesaian masalah yang diadukan oleh masyarakat. Hal itu tercermin dari peningkatan persentase respon instansi yang semula 58,41 di tahun 2015 menjadi 74,04 di tahun 2016 dan 84 pada tahun 2017.

*“Sistem manual tidak mungkin dihilangkan sama sekali, tetapi sistem online juga menjadi tuntutan masyarakat”*

*Hadi Nugroho.*

### **Menuju Inovasi Penanganan Pengaduan Secara Online**

Asisten Deputi Pengaduan Masyarakat, Hadi Nugroho menjelaskan tentang jenis-jenis kasus pengaduan baik tantangan, hambatan, dan kesuksesan yang dicapai. Mulai dari masalah pertanahan, harta warisan, hingga *prank* belaka. Setiap kasus pengaduan membutuhkan waktu penyelesaian yang berbeda. Beberapa dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang relatif cepat, di sisi lain ada kasus-kasus yang membutuhkan penanganan khusus sehingga waktu penyelesaian lebih lama.

Untuk meningkatkan kinerja penanganan pengaduan masyarakat, ke depan Asdep Dumas berupaya agar pengaduan masalah dapat dikembangkan secara *online* tanpa menghilangkan prosedur manual sehingga kedua mekanisme dapat berjalan beriringan. Dalam hal pengembangan sistem *online*, Asdep Dumas melakukan proses integrasi dengan sistem Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online (LAPOR!). Ke depannya, proses *monitoring* secara *online* juga akan dikembangkan secara bertahap sesuai dengan perluasan penerapan teknologi

informasi di segenap Kementerian dan Lembaga di berbagai pelosok tanah air.

### **Penghargaan ‘Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2018’ KemenPANRB**

Di kurun waktu 2 tahun pelaksanaan, Asdep Dumas mengikutsertakan inovasi *Monitoring Penanganan Pengaduan Masyarakat* dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) ‘Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018’ yang diadakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB) di tahun 2018. Dalam kompetisi ini, sebanyak 2.824 proposal inovasi pelayanan public terdaftar secara *online*. Melalui seleksi administrasi yang ketat oleh Tim Evaluasi, hanya sebanyak 1.463 inovasi pelayanan publik yang diloloskan untuk kemudian diserahkan kepada Tim Panel Independen yang terdiri dari pakar dengan berbagai bidang ilmu yaitu; Prof. DR. JB Kristiadi, Prof. Dr. R. Siti Zuhro, MA, Prof. Dr. Eko Prasodjo, Indah Sukmaningsih, Nurjaman Mochtar, dan Tulus Abadi.

Sebagai salah satu nominasi yang lolos dalam “Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018”, Kementerian Sekretariat Negara yang diwakili oleh Asisten Deputi Pengaduan Masyarakat melakukan presentasi dalam Sidang KIPP yang bertempat di Ruang Sriwijaya KemenPANRB pada hari Senin, 9 Juli 2018.



Gambar 1. Penyerahan Penghargaan TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018 di Surabaya (Sumber: Asdep Dumas)

Bersaing dengan beberapa kementerian, lembaga, dan instansi pemerintah lainnya, Hadi Nugroho selaku Asisten Deputi Pengaduan Masyarakat, didampingi oleh Ade Irwan, Kepala Subbidang Pertanahan dan Perumahan, dan Metia Pratiwi, Analis Pengaduan Masyarakat melakukan presentasi di hadapan Tim Panel Independen untuk masuk menjadi Top 40 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018.

Pada saat presentasi di depan Tim Panel Independen, tim inovasi dari Asdep Dumas memaparkan secara rinci terobosan yang telah terlaksana selama 2 tahun terakhir. Selain memberi gambaran tentang latar belakang, prosedur pelaksanaan, serta penerapan, beberapa contoh kisah sukses pun juga ditampilkan sebagai bukti nyata keberhasilan inovasi itu.

Setelah melewati proses penilaian yang ketat, cermat dan teliti, Asdep Dumas dinyatakan berhak meraih penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2018 atas inovasi *Monitoring* Penanganan Pengaduan Masyarakat. Seremini penganugerahan digelar di Surabaya dan piagam penghargaan diserahkan langsung oleh Menpan dan RB, Syafruddin kepada Deputi Bidang Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan Kemensetneg, Dadan Wildan, pada Rabu, 19 September 2018.

Selamat kepada segenap jajaran Asdep Dumas !!

STATUS



# Inovasi Pengembangan SDM

## Ceklis Kelengkapan Administrasi



Daftar Riwayat Hidup



Data Pribadi



Jabatan



Pendidikan



Surat Lamaran



Salinan sah petikan keputusan  
pengangkatan dalam jabatan terakhir

## Tahapan Seleksi



Pendaft

(proses -



Konfirm

(belum a



Hasil Se

(belum a



U

# SENOPATI

## LANGKAH TEROBOSAN INOVATIF

## PENINGKATAN KUALITAS SELEKSI JPT

Muharromi dan Derry Anugerah

Biro Sumber Daya Manusia, Deputi Bidang Administrasi  
Aparatur

SENOPATI adalah singkatan dari Sistem Online Pengisian Calon Pejabat Pimpinan Tinggi, sebuah aplikasi berbasis web yang dirancang oleh Biro Sumber Daya Manusia (SDM) bekerja sama dengan Biro Informasi Informasi dan Teknologi (Infotek) Kementerian Sekretariat Negara yang ditujukan untuk mempermudah para peserta dan anggota panitia seleksi terbuka dalam proses pengisian jabatan pimpinan tinggi (JPT) pratama dan JPT madya.

Pemilihan nama SENOPATI juga bermakna tersendiri. Merujuk sejarah nusantara, Senopati adalah istilah yang pernah digunakan sebagai penyebutan para panglima dalam sejarah kerajaan-kerajaan di Pulau Jawa. Penggunaan nama Senopati selain sebagai wujud apresiasi kesejarahan kerajaan nusantara, juga diharapkan dapat menggelorakan semangat pengabdian bagi para calon pejabat pimpinan tinggi di Kementerian Sekretariat Negara.

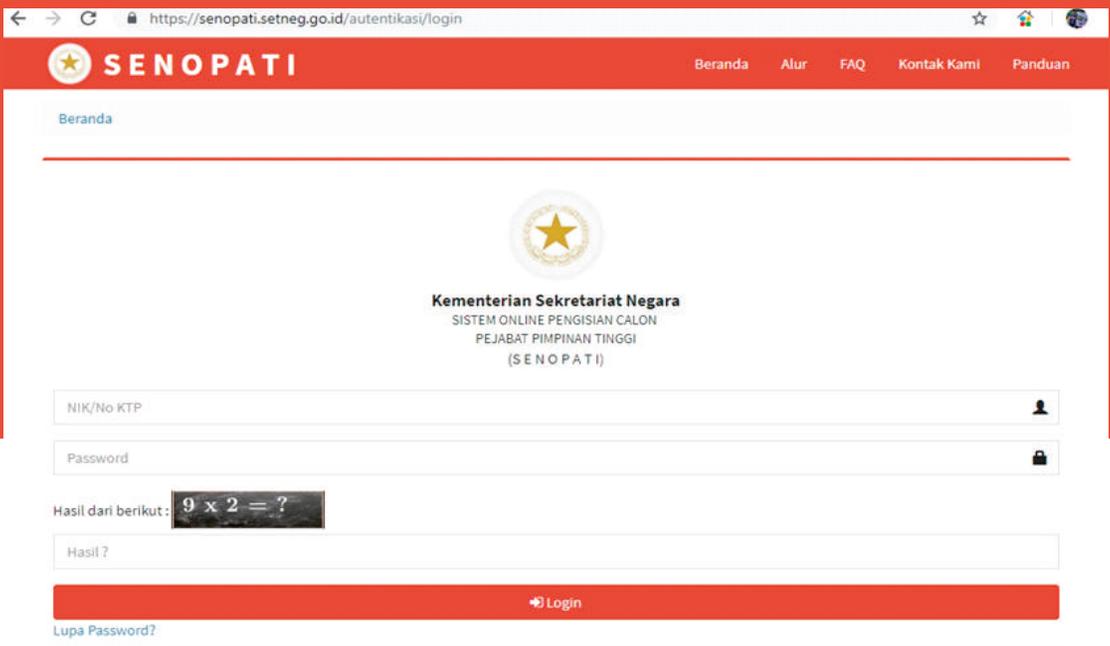
Biro SDM merancang aplikasi SENOPATI berbasiskan pengalaman dan pembelajaran pada

serangkaian proses seleksi JPT yang telah berlangsung selama ini. Sebelum kehadiran SENOPATI, para calon peserta seleksi wajib mendaftar dan melengkapi dokumen persyaratan administrasi melalui *e-mail* resmi panitia seleksi (pansel) dalam bentuk *softcopy*. Selain itu, seluruh kelengkapan dokumen dalam bentuk *hardcopy* masih harus dikirimkan pula kepada pansel untuk kemudian diolah. Dinamika seperti itu, menjadikan kegiatan pengolahan data tidak saja melelahkan namun juga banyak terjadi duplikasi yang memboroskan waktu dan tenaga.

Oleh karenanya, sejak tahun 2017, Biro SDM dan Biro Infotek bekerja sama merintis pengembangan aplikasi SENOPATI. Melalui aplikasi ini, tidak saja alur proses seleksi menjadi makin mudah; namun juga makin meningkat akuntabilitas dan transparansinya, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

### **Penerapan Aplikasi SENOPATI**

SENOPATI diperuntukkan bagi pelamar/peserta, panitia dan sekretariat panitia seleksi. SENOPATI memiliki dua tampilan yaitu *front-end* dan *back-end* yang masing-masing dilengkapi dengan berbagai fitur. *Front-end* diperuntukkan bagi para pelamar/peserta. *Front-end* terdiri dari fitur Registrasi, Beranda, Alur, FAQ, Kontak Kami, dan Panduan. Selain itu, *Front-end* juga menyediakan



Gambar 3. Tampilan beranda SENOPATI v.01 (Sumber : Biro SDM)

fitur untuk pengisian dan pengunggahan dokumen.

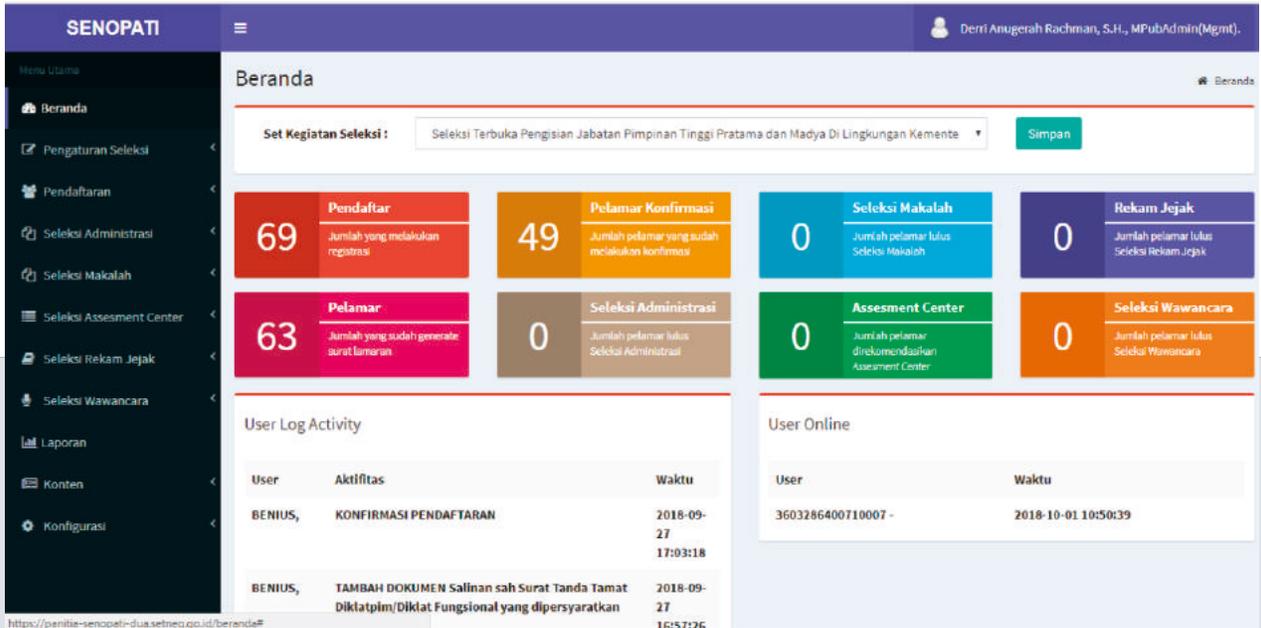
Fitur ini ditujukan untuk membantu para pelamar/peserta dalam menyampaikan dokumen yang diperlukan sebagai bagian dari persyaratan seleksi seperti: daftar riwayat hidup, ijazah, foto, SPT, Penilaian Kinerja, LHKPN/LHKASN, dan lain-lain. *Front-end* juga diperkaya dengan fitur notifikasi yang berisikan pemberitahuan kepada pelamar/peserta tentang kelulusannya di tiap-tiap tahapan seleksi. Fitur *front-end* juga secara otomatis dapat menyimpan segenap data dan dokumen pelamar/peserta. Penyimpanan data dan dokumen itu dapat dimanfaatkan oleh pelamar/peserta yang bersangkutan apabila berminat mengikuti seleksi di K/L lain. Adapun *back-end* diperuntukkan bagi para panitia seleksi (pansel) dan sekretariat panitia seleksi untuk menilai dan memverifikasi data peserta hingga

penyusunan konsep berita acara rapat pansel termasuk penetapan keputusan/pengumuman hasil seleksi. Seluruh proses verifikasi dan penilaian di setiap tahapan seleksi (mulai dari pengumuman awal, penilaian atas seleksi administrasi, makalah, *assessment center*, dan wawancara akhir) dapat diolah melalui *back-end* SENOPATI. Aplikasi yang dibuat berbasis web ini dapat diakses baik oleh peserta, panitia, dan sekretariat panitia seleksi dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan komputer maupun gawai.

Sebagai ilustrasi, pada tahapan penilaian hasil penulisan makalah, sekretariat dapat mengirimkan makalah peserta untuk dinilai oleh pansel melalui SENOPATI. Masing-masing anggota pansel dapat langsung menilai makalah itu melalui aplikasi ini. Paska penilaian, rekap nilai dari seluruh anggota pansel juga dapat

diketahui oleh masing-masing peserta. Sekretariat panel selanjutnya dapat membuat rekap nilai peserta yang merupakan gabungan penilaian dari seluruh anggota panitia seleksi untuk dibahas dalam rapat panel yang akan datang. Apabila disepakati, konsep berita acara

*multi-selection* dalam waktu yang bersamaan. Untuk memudahkan pelamar/peserta menggunakan aplikasi SENOPATI, Biro SDM telah merilis pula panduan berupa pedoman manual dan video tutorial yang berisi fitur-fitur aplikasi SENOPATI.



Gambar 2. Tampilan Back-end SENOPATI v.02 "Beranda" (Sumber: Biro SDM)

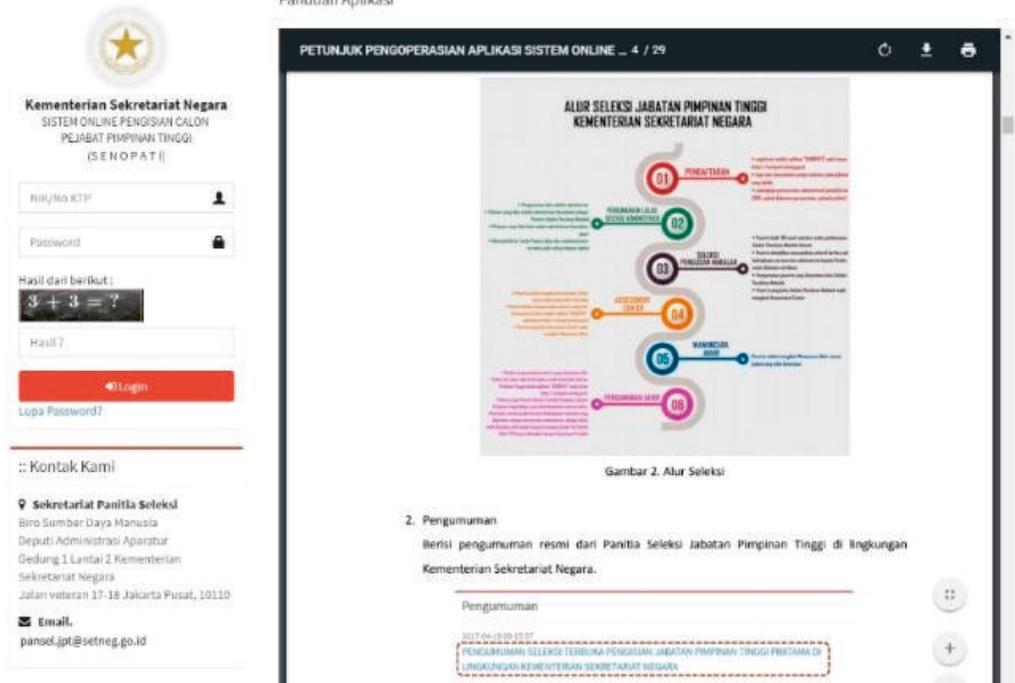
rapat, termasuk rancangan pengumuman hasil seleksi makalah secara otomatis juga akan disajikan oleh SENOPATI. Dengan cara ini, SENOPATI mampu memfasilitasi proses kerja panel secara lebih cepat dan akurat.

Aplikasi SENOPATI v.01 dapat diakses melalui laman <https://senopati.setneg.go.id> (berwarna Merah). Namun saat ini, SENOPATI v.02 (berwarna Ungu) juga telah tersedia dan dapat diakses di laman [senopati-dua.setneg.go.id](https://senopati-dua.setneg.go.id) SENOPATI v.02 dibuat lebih canggih karena memiliki keunggulan yaitu dirancang untuk

### Keunggulan Aplikasi SENOPATI

Aplikasi SENOPATI telah dimanfaatkan dalam dua kali proses seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi di tahun 2018. Keberadaan aplikasi SENOPATI berdampak positif dan telah memfasilitasi sejumlah keunggulan dalam proses seleksi JPT di antaranya:

1. Kemudahan pendaftaran (registrasi). Pelamar tinggal membuat akun di



Gambar 4. Tampilan Panduan Aplikasi SENOPATI v.01 (Sumber: Biro SDM)

SENOPATI yang terdiri dari Nama Tanpa Gelar, NIK (Nomor Induk Kependukan), dan *e-mail*. Konfirmasi registrasi selanjutnya akan dikirimkan ke *e-mail* pelamar. Pelamar yang sudah mempunyai akun di SENOPATI v.01 dapat menggunakan *username* dan *password*nya untuk masuk ke SENOPATI v.02. Setelah kepemilikan akun, pelamar tinggal mengunggah semua dokumen yang diperlukan dan mengikuti proses seleksi dalam format semi digital.

2. Kemudahan pergantian *Password*. *Password* dapat diganti setiap saat oleh pelamar, termasuk manakala pelamar lupa *password*nya.

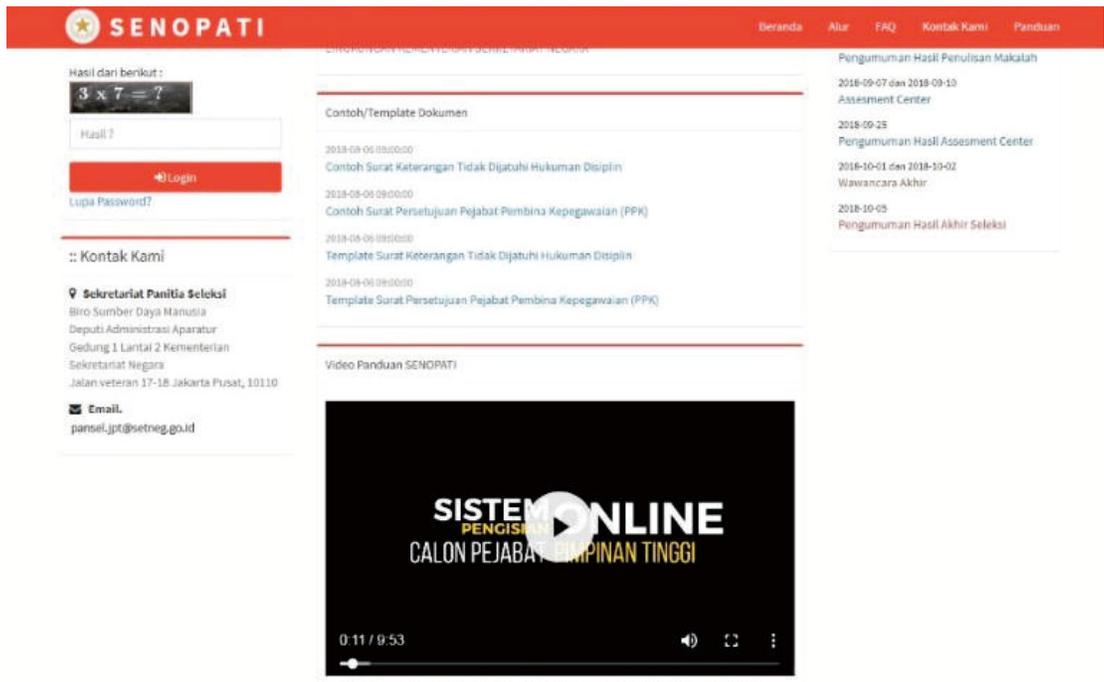
3. Fasilitas Surat Lamaran Otomatis. Surat Lamaran dapat diunduh oleh pelamar secara otomatis apabila pelamar telah memilih jabatan yang akan dipilihnya. Pelamar hanya tinggal mencetak surat lamaran dimaksud, menandatangani, dan membubuhkan materai untuk kemudian diunggah ke SENOPATI.

4. Data Pelamar yang terekam secara permanen. Bukan hanya *username* dan *password* yang dapat tetap digunakan, data yang sebelumnya dimasukkan di SENOPATI v.01 juga akan tetap terekam di dalam Aplikasi SENOPATI ini. Pelamar hanya perlu memperbaharui data yang telah ada sebelumnya. Perekaman permanen

mempermudah manakala pelamar akan mengikuti seleksi lainnya.

5. *Smart Fitur* Informasi Seleksi. Pelamar dapat melihat *Check List* Kelengkapan Administrasi secara *real time*. Aplikasi SENOPATI menyediakan warna indikator
7. Jaminan akuntabilitas melalui 2 (dua) lapis verifikasi. Setiap data yang dimasukkan oleh pelamar sebagai syarat seleksi administrasi akan diverifikasi oleh

pelamar tersebut memenuhi persyaratan dalam pengumuman atau tidak.



Gambar 4. Tampilan Video Tutorial Aplikasi SENOPATI v.01 "Beranda" (Sumber: Biro SDM)

apabila pelamar telah memasukkan data dengan benar sebagai *second cross-check* terhadap dokumen yang telah diunduh.

6. Usia dan Level Jabatan. SENOPATI dibuat untuk membantu panitia seleksi dan sekretariat panitia seleksi dalam proses verifikasi. Secara otomatis ketika pelamar memasukkan usia dan level jabatan. SENOPATI dapat langsung memberikan informasi kepada verifikator apakah
8. Kemudahan pemantauan melalui penyediaan *dashboard* untuk Panitia Seleksi. Setiap panitia seleksi diberikan akses dengan akun masing-masing yang dapat menyajikan data secara *real time*

verifikator. Hal ini merupakan tahapan lapis pertama. Setelah itu, pejabat dalam level yang lebih tinggi (*Review Koordinator*) akan kembali mengecek hasil verifikasi yang telah dilakukan oleh verifikator.

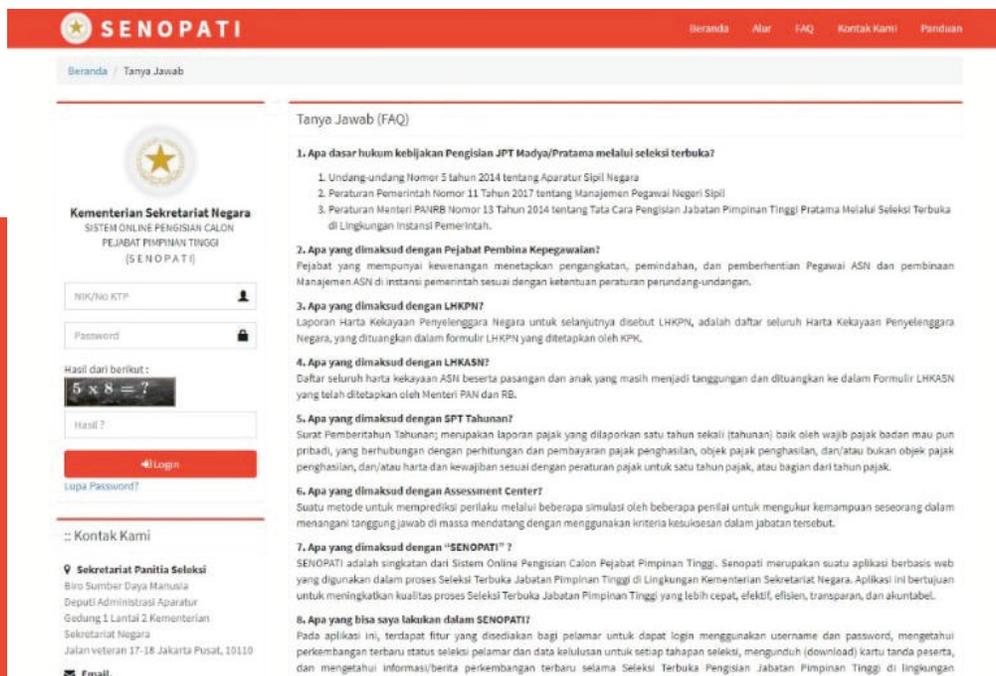
terkait berapa banyak orang pendaftar, pelamar, pelamar konfirmasi, dan jumlah peserta yang lulus dalam setiap tahapan seleksi.

9. Kerahasiaan dan Akuntabilitas Penilaian Seleksi Makalah. Panitia Seleksi dapat menilai hasil Seleksi Penulisan Makalah

dalam rangkaian Seleksi Terbuka Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi di Lingkungan Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Di jelang akhir tahun 2018 ini, Biro SDM bersama dengan Biro Infotek, terus memantau keberfungsian dan kinerja Aplikasi SENOPATI.

Gambar 5. Tampilan Tanya Jawab (FAQ) SENOPATI v.01 (Sumber: Biro SDM)



secara *online* melalui SENOPATI tanpa mengetahui nama peserta yang dinilainya (objektif dan transparan).

10. Pengolahan Data secara Cepat, Praktis dan Akurat. *Back-end* SENOPATI dirancang untuk membantu panitia seleksi dan sekretariat panitia seleksi lebih cepat dalam mencetak setiap dokumen administrasi antara lain, Berita Acara, Pengumuman, Rekapitulasi dan Laporan yang dibutuhkan

Saat ini dan kedepan nanti, aplikasi ini akan terus dikembangkan, utamanya dalam perluasan aksesibilitas ke jaringan K/L lainnya serta peningkatan kualitas jaminan keamanan jaringan.



Inovasi Pengembangan SDM



KEMENTERIAN  
SEKRETARIAT NEGARA RI

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA



Beranda



PPK



Cuti



Proses



Report



Rekomendasi P

Pemberian Dukungan Administrasi

Kehumasan

--Pilih--

--Pilih--

Peliputan dan Dokumentasi  
Pengelolaan Informasi Publik

Cari

Bandingkan

Cetak Xls Pencarian

Cetak Xls Perbandingan

# KASIO KREASI INOVATIF APLIKASI ANALISIS ORGANISASI

Dedi Pirmansyah-

Biro Organisasi, Tata Laksana, dan Akuntabilitas Kinerja

KASIO adalah singkatan dari Kreasi Inovatif Aplikasi Analisis Organisasi. Sebuah aplikasi yang dirancang oleh Biro Organisasi, Tata Laksana dan Akuntabilitas Kinerja (Ortalaka) untuk membantu menganalisa rancangan organisasi yang lebih efektif dan efisien. Dengan aplikasi KASIO, analisa dimaksud dapat dilakukan secara lebih tajam dan makin minim kesalahan. Tujuan utama pembangunan aplikasi KASIO adalah untuk mendukung pelaksanaan tugas Biro Ortalaka dalam penataan kelembagaan Kementerian Sekretariat Negara agar makin tepat secara fungsi dan ukuran.

*KASIO adalah gagasan baru untuk mengatasi masalah aktual yang ada pada aspek analisis organisasi yang selama ini belum ada. Dengan KASIO makin terlihat titik temu pola organisasi Kementerian Sekretariat Negara yang berkarakter berbeda dengan Kementerian pada umumnya.*

Secara lebih spesifik, analisis organisasi pada aplikasi KASIO berbasiskan pada duplikasi tugas dan fungsi. Aplikasi ini dirancang secara sedemikian sehingga mudah digunakan (*user friendly*) dan mudah diakses serta diharapkan dapat pula dijadikan ibarat buku panduan bagi

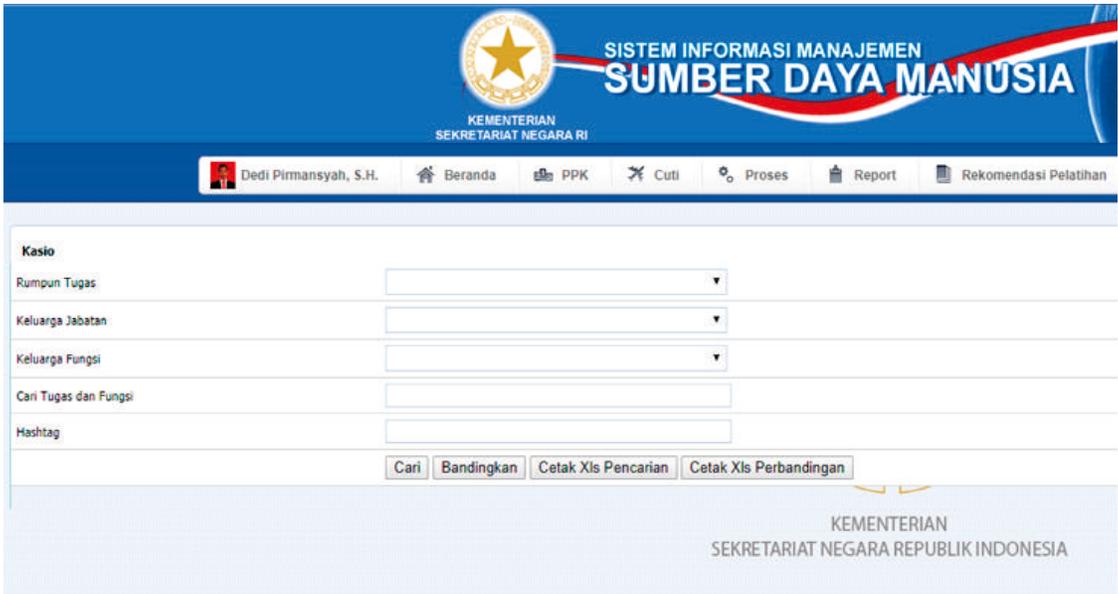
para pejabat struktural, pejabat fungsional serta siapapun yang bertugas di bidang organisasi.

### **Fitur KASIO**

Aplikasi KASIO akan dipadukan dalam Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Kementerian Sekretariat Negara (SIMSDM) yang sudah terbangun. Pertimbangannya adalah SIMSDM telah memiliki basis data yang lengkap bagi KASIO sehingga membantu dalam proses analisis datanya. Aplikasi KASIO direncanakan bisa menjadi fitur baru pada menu proses dalam SIMSDM. Keberadaan KASIO dalam SIMSDM memperluas keberfungsian sebagai perangkat analisis dibidang organisasi dan kelembagaan.

Beberapa data yang diperlukan dalam analisis organisasi pada aplikasi KASIO yang bisa diperoleh dari SIMSDM antara lain:

- a. tugas dan fungsi organisasi Kementerian Sekretariat Negara dari hasil uraian jabatan pada ikhtisar tugas dan tugas pokok jabatan;
- b. pengelompokan fungsi berdasarkan tugas Kementerian Sekretariat Negara, *job family*, *job role*, dan nomenklatur jabatan (*job title*) *existing* yang sudah dibahas sejak Tahun 2017; dan
- c. kata kunci (*hashtag*) yang berguna sebagai pencarian dalam pengelompokan tugas dan fungsi.



Gambar 1. Tampilan Fitur Penguatan Bidang Organisasi pada KASIO (sumber: Biro Ortalaka).

Adapun fungsi KASIO dalam mendukung analisis bidang organisasi dan kelembagaan diulas secara lebih rinci pada beberapa paragraf berikut.

### Penguatan Analisis Bidang Organisasi

Analisis bidang organisasi pada KASIO diawali dengan penampilan pemetaan jabatan di Kementerian Sekretariat Negara sesuai 2 (dua) tugas utama kementerian, yaitu tugas administrasi dan tugas teknis-analitis. Selain kedua tugas itu, KASIO memetakan organisasi Kementerian Sekretariat Negara berdasarkan 13 (tiga belas) rumpun jabatan (*family job*) dan 32 (tiga puluh dua) jenis fungsi jabatan.

Berdasarkan pemetaan itu, KASIO dapat menganalisis manakala terjadi duplikasi tugas dan fungsi antar beberapa unit organisasi. KASIO juga sanggup menganalisis pemetaan sebaran

unit organisasi yang ideal berdasarkan pola organisasi kementerian pada umumnya. Analisis-analisis seperti itu tentu saja dapat dimanfaatkan sebagai dasar informasi kelembagaan dalam penataan organisasi Kementerian Sekretariat Negara. Sebagai ilustrasi sebaran fungsi *supporting* atau administrasi (fungsi pembantu pimpinan kementerian) ternyata tidak saja berada di unit Sekretariat Kementerian, namun juga bisa dijumpai pada unit teknis dan analitis.

Ilustrasi lain, sebagaimana disajikan pada gambar 2, adalah penelusuran yang dilakukan KASIO dalam mencermati peluang duplikasi pada rumpun jabatan kehumasan. Terlihat bahwa aplikasi KASIO menyimpulkan rumpun jabatan kehumasan ternyata juga terdapat pada unit organisasi di Sekretariat Presiden, Sekretariat Wakil Presiden, dan Deputy Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan, dengan

nomenklatur dan jumlah seperti yang disajikan pada Gambar 3.

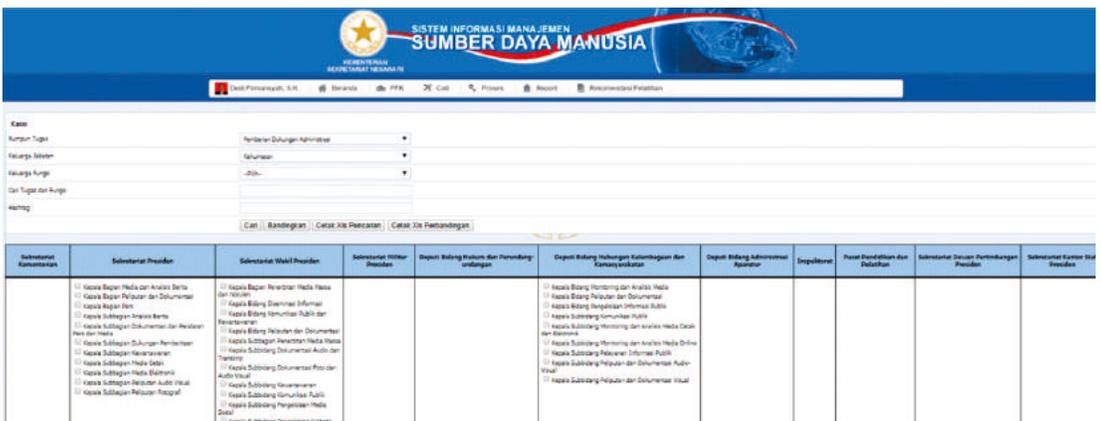
Berdasarkan KASIO, Kehumasan dikelompokkan dalam keluarga jabatan dari rumpun tugas Pemberian Dukungan Administrasi, yang memiliki fungsi Peliputan dan Dokumentasi (termasuk Diseminasi Informasi) dan fungsi Pengelolaan Informasi Publik (termasuk Monitoring dan Analisis Media).

Melalui aplikasi KASIO dapat dilihat pula peluang duplikasi organisasi, baik dari

nomenklatur yang mirip/sama maupun tugas yang mirip/sama namun didesentralisasikan pada unit organisasi lain di Kementerian Sekretariat Negara (misalnya fungsi kehumasan atau administrasi kepegawaian dari Kementerian Sekretariat Negara kepada unit organisasi Sekretariat Presiden). Selain itu, KASIO juga dapat saling membandingkan tugas dan fungsi dari nomenklatur jabatan yang sama pada masing-masing unit organisasi, seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tampilan pencarian keberadaan duplikasi organisasi di Kementerian Sekretariat Negara pada kelompok jabatan kehumasan pada aplikasi KASIO (Sumber: Biro Ortalaka)



Gambar 3. Tampilan Hasil Pencarian aplikasi KASIO yang menyajikan bahwa rumpun jabatan kehumasan terdapat pada unit organisasi di Sekretariat Presiden, Sekretariat Wakil Presiden, dan Deputi Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan (Sumber: Biro Ortalaka)

Kepala Negara Peliputan dan Dokumentasi	Kepala Bidang Peliputan dan Dokumentasi	Kepala Bidang Peliputan dan Dokumentasi
<p>Sekretaris Jenderal Presiden</p> <p>Kepala Tugas: Menteri dan Wakil Administrasi</p> <p>Keluarga Jabatan: Administrasi</p> <p>Keluarga Fungsi: Administrasi</p> <p>Mikrostruktur Jabatan</p> <p>Menyusun dan melaksanakan program kerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan peliputan dan dokumentasi.</p> <p>Tugas Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> </ol>	<p>Sekretaris Wakil Presiden</p> <p>Kepala Tugas: Menteri dan Wakil Administrasi</p> <p>Keluarga Jabatan: Administrasi</p> <p>Keluarga Fungsi: Administrasi</p> <p>Mikrostruktur Jabatan</p> <p>Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</p> <p>Tugas Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> </ol>	<p>Sekretaris Wakil Presiden</p> <p>Kepala Tugas: Menteri dan Wakil Administrasi</p> <p>Keluarga Jabatan: Administrasi</p> <p>Keluarga Fungsi: Administrasi</p> <p>Mikrostruktur Jabatan</p> <p>Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</p> <p>Tugas Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> <li>Melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan peliputan dan dokumentasi.</li> </ol>

Gambar 4. Terlihat nomenklatur yang sama Bidang Peliputan dan Dokumentasi di Sekretariat Presiden, Sekretariat Wakil Presiden, dan Deputy Bidang Hubungan Kelembagaan dan Masyarakat dengan tugas dan fungsi yang mirip namun tidak sama (Sumber : Biro Ortakala)

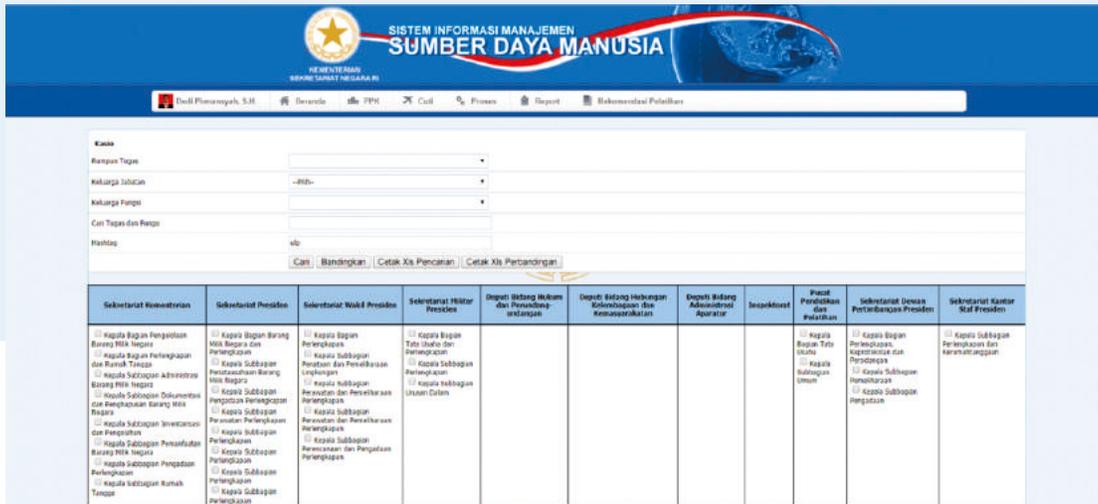
Berkenaan dengan analisis organisasi, KASIO juga mampu menganalisis peluang adanya duplikasi tugas dan fungsi di beberapa unit organisasi di Kementerian Sekretariat Negara. Seperti contoh, pengguna dapat menganalisis sebaran fungsi pengadaan barang/jasa di Kementerian Sekretariat Negara. Melalui KASIO, dengan pengetikan kata kunci, seperti menggunakan *google*, pengadaan barang/jasa, maka akan keluar hasil sebaran unit organisasi yang tugas dan fungsinya berkaitan dengan pengadaan barang/jasa, sebagaimana disajikan pada Gambar 5.

Selain itu, KASIO juga dapat menelaah keseluruhan kata yang terdapat dalam rincian tugas dan fungsi segenap unit organisasi di Kementerian Sekretariat Negara. Misalnya, untuk me-review kata kepegawaian (gambar 6), KASIO dapat membandingkan ihwal kata itu berorientasi dengan tugas dan fungsi manajemen kepegawaian atau bukan, dengan menelusuri penggunaan kata itu pada sejumlah rumpun

jabatan di seluruh unit organisasi Kementerian Sekretariat Negara.

Pada gambar 6, terlihat bahwa kata kepegawaian terdapat pula dalam Subbidang Administrasi Wilayah dan Kependudukan, Deputy Bidang Hukum dan Perundang-undangan. Namun KASIO menyimpulkan bahwa kata kepegawaian di tempat itu ternyata merupakan penjabaran tugas bantuan hukum dan konsultasi hukum di Kementerian Sekretariat Negara terkait dengan penyusunan kontrak, permasalahan kepegawaian dan barang milik negara; atau sama sekali berbeda dengan makna tugas kepegawaian yang terdapat pada Biro Sumber Daya Manusia.

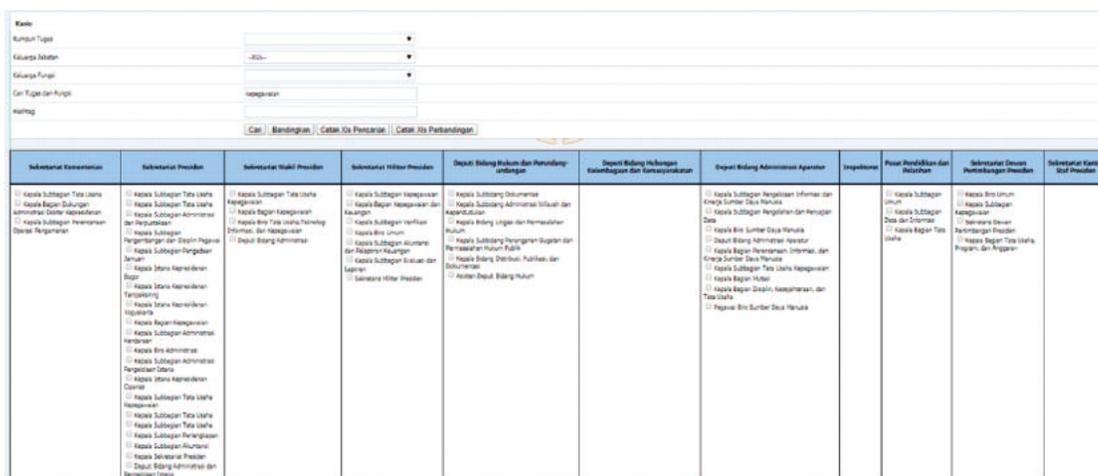
Dengan analisis yang seperti itu, diharapkan KASIO dapat mempertajam kualitas sintesa penguatan organisasi. Gejala-gejala in-efisien organisasi dapat lebih mudah terbaca secara komprehensif guna bisa dijadikan bahan referensi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan di bidang organisasi yang menjadikan



Gambar 5. Tampilan KASIO terhadap peluang duplikasi fungsi pengadaan barang/jasa di Kementerian Sekretariat Negara (Sumber: Biro Ortalaka)

acuan dalam mendukung penetapan kebijakan SDM dan organisasi, yang lebih sesuai dengan tuntutan pembangunan. Untuk itu, Biro Ortalaka siap berkoordinasi dengan Biro Sumber Daya Manusia dan segenap unit kerja lainnya di Kementerian Sekretariat Negara. Keberfungsian

KASIO, diarahkan untuk makin memperkuat kesiapan Kementerian Sekretariat Negara menuju penarapan sistem merit yang menjadikan proyeksi penempatan pejabat di Kementerian Sekretariat Negara cukup dilakukan dari internal Kementerian Sekretariat Negara.



Gambar 6. Kata "kepegawaian" terdapat dalam 8 (delapan) satuan organisasi dengan tersebar dalam masing-masing unit organisasi di Kementerian Sekretariat Negara.

Kepala Subbagian Tata Usaha	Kepala Utana Kepegawaian Besar	Kepala Subbagian Administrasi Wilayah dan Kepedulikan
<p>Selaku Organisasi : Sekretariat Kementerian Kuman, Tugan, Perencanaan Danungan</p> <p>Keluarga Jabatan : <b>----</b></p> <p>Keluarga Fungsional : <b>----</b></p> <p>Keluarga Jabatan : <b>----</b></p> <p>Keluarga Fungsional : <b>----</b></p> <p>Hasilnya</p> <p>Cari   Bandingkan   Cetak Xs Pencarian   Cetak Xs Perbandingan</p>	<p>Selaku Organisasi : Kuman, Tugan, Administrasi</p> <p>Keluarga Jabatan : <b>----</b></p> <p>Keluarga Fungsional : <b>----</b></p> <p>Keluarga Jabatan : <b>----</b></p> <p>Keluarga Fungsional : <b>----</b></p> <p>Hasilnya</p> <p>Cari   Bandingkan   Cetak Xs Pencarian   Cetak Xs Perbandingan</p>	<p>Selaku Organisasi : Deputy Bidang Hukum dan Perundang-undangan</p> <p>Kuman, Tugan, Perencanaan Danungan Administrasi</p> <p>Keluarga Jabatan : Kulum, Interni</p> <p>Keluarga Fungsional : Lajabat dan Remasababab Hukum</p> <p>Keluarga Jabatan : <b>----</b></p> <p>Keluarga Fungsional : <b>----</b></p> <p>Hasilnya</p> <p>Cari   Bandingkan   Cetak Xs Pencarian   Cetak Xs Perbandingan</p>

Gambar 7. Pengecekan Kembali Kata "Kepegawaian" dan Perbandingan Kata "Kepegawaian" di Masing-Masing Unit Organisasi

Action	Judul	No Peraturan	Keterangan	Hashtag	File
	Nota Rapat KASIO, 31 Mei 2018	0000	Nota Rapat KASIO yang dilaksanakan di Pustakalaya Kemendagri, tanggal 31 Mei 2018	#NotulaRapat#rapatrapa	<a href="#">dokumen_2006201803707.pdf</a>
	DOKPRES	PERPRES NOMOR 39 TAHUN 2018	DOKTER KEPRESIDENAN	#DOKTER#DOKTERPRIBADI#KEPALUMAHAMKANT#RSPAD#DOKPRI#DOKPRES	<a href="#">dokumen_02062018120427.pdf</a>
	DOKPRES - PERUBAHAN PERPRES 30214 TENTANG DOKPRES	PERPRES NOMOR 18 TAHUN 2018	DOKTER KEPRESIDENAN	#DOKTER#DOKTERPRIBADI#KEPALUMAHAMKANT#RSPAD#DOKPRI#DOKPRES	<a href="#">dokumen_02062018120311.pdf</a>
	KEMENTERIAN NEGARA ORGANISASI KEMENTERIAN NEGARA	PERPRES NOMOR 7 TAHUN 2015	Seluruh Pasal dapat dijadikan rujukan penyusunan SOTK Kemendagri Kemendagri sebagai Kementerian Cuditer ke 3 dapat mengadopsi referensi dari Pasal 30 s.d. Pasal 48	#Organisasi#Raiembagan#Kementerian#KOTK#RSP#Notus	<a href="#">dokumen_01062018114941.pdf</a>
	KEMENTERIAN NEGARA	UU NOMOR 39 TAHUN 2008	KEMENTERIAN NEGARA, Jenis Kementerian, tugas dan fungsinya	#Organisasi#Raiembagan#Kementerian#KOTK#RSP#Notus	<a href="#">dokumen_01062018114908.pdf</a>
	BLU PP PERUBAHAN PERTAMA ATAS PP 23/2005 PP-BLU	PP NOMOR 74 TAHUN 2012	Perubahan beberapa Pasal atas PP 23/2005, terutama mengenai Pasal pengalihan BLU dan pegawai BLU dapat terdiri atas pegawai negeri sipil dan/atau tenaga profesional non-pegawai negeri sipil sesuai dengan kebutuhan BLU	#BLU#RBDAN#JAYAN#UMUM#PPPKBLU#Direksi#RSP#RSP#RSP#RSP	<a href="#">dokumen_01062018113336.pdf</a>
	BLU PP-BLU	PP NOMOR 23 TAHUN 2005	Pengaturan tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Hampir seluruh Pasal dapat dijadikan referensi	#BLU#RBDAN#JAYAN#UMUM#PPPKBLU#Direksi#RSP#RSP#RSP#RSP	<a href="#">dokumen_01062018112913.pdf</a>
	APARATUR SIPIL NEGARA	UU NOMOR 5 TAHUN 2014	Fungsi-fungsi Manajemen ASN dan pengalangan hingga pemberhentian	#ASN#RPN#MANAJEMEN#RSDM#KEPEGAWAIAN#RPOLAKARIR	<a href="#">dokumen_31052018057441.pdf</a>

total data yang ada : 8

Gambar 8. Tampilan fitur dokumen kelembagaan pada aplikasi KASIO (Sumber: Biro Ortalaka)

### Dokumen Kelembagaan

Judul

Nomor Peraturan

Keterangan

Hashtag

File  No file chosen

Gambar 9. Tampilan penginputan data baru melalui fitur dokumen kelembagaan pada aplikasi KASIO (Sumber: Biro Ortalaka)



Inovasi Lingkungan



**IMPLEMENTASI INOVASI  
"3 WONDERFUL JOURNEY"  
HUTAN KOTA KEMAYORAN  
KOMITMEN KELANJUTAN BERINOVASI PPK  
KEMAYORAN**

Amalia Fujiawati  
Asisten Deputi Hubungan Masyarakat

## Pengembangan dan pembangunan hutan kota Kemayoran oleh Badan Layanan Umum Pengelola Komplek Kemayoran (BLU PKK) dari hutan kota pasif menjadi hutan kota aktif masih terus berlanjut sejak dimulainya pada tahun 2016 lalu.

sarana konservasi khususnya untuk pelestarian vegetasi Mangrove.

Di sisi lain, kehadiran hutan kota Kemayoran ini juga berfungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dapat mengurangi degradasi lingkungan perkotaan, mendukung peningkatan daya tampung waduk sebagai penanggulangan banjir di sekitar kawasan Kemayoran serta ikut memelihara keseimbangan ekosistem.

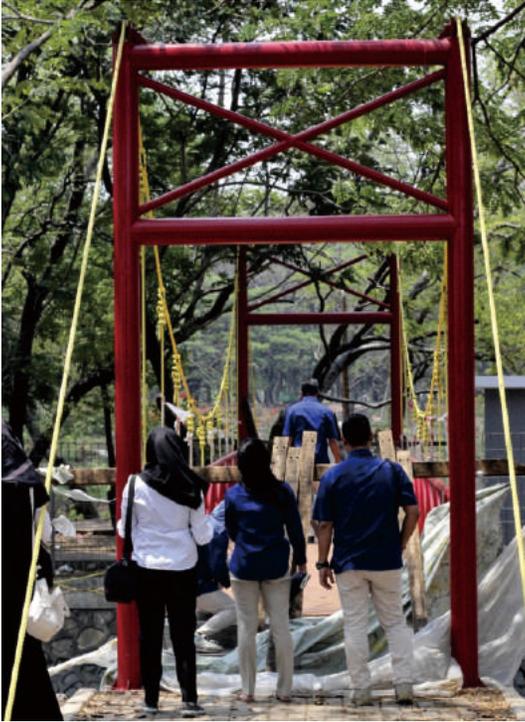
Pengembangan dan pembangunan hutan kota yang dimulai sejak tahun 2016 terus menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Di tengah pembangunan Wisma Atlet di



Gambar 1. Proses pemasangan turap di tepi sungai hutan Kemayoran (Sumber: PPKK)

Hutan kota Kemayoran, yang sering disebut sebagai *The Last Piece of Land* di Ibukota Jakarta, terdiri dari rawa dengan luas sekitar 4,6 Ha, waduk sekitar 2,6 Ha, dan hutan kota sekitar 4,4 Ha. Kawasan hutan kota ini direncanakan untuk dibangun secara sedemikian sehingga dapat memberikan tiga manfaat bagi masyarakat ibukota, yaitu sebagai sarana rekreasi, sarana edukasi berupa laboratorium flora dan fauna serta

Kemayoran guna mendukung perhelatan Asian Games ke-XVIII dan Asian Para Games ke-III, kegiatan pengembangan itu tetap berlanjut. Beberapa tahapan kemajuan yang dilakukan antara lain berupa perbaikan pemasangan turap (*seet pile*) di sungai sebagai penahan tanah sekaligus tembok pembatas dengan wilayah luar hutan kota Kemayoran, pengaspalan jalan, pembangunan jalur pedestrian dan sepeda, serta sejumlah perbaikan lainnya.



Gambar 2. Perbaikan jembatan penyebrangan danau di hutan kota Kemayoran (Sumber: PPKK)

### Konsep 3 *Wonderful Journey* Pengembangan Hutan Kota Kemayoran

Pengembangan hutan kota Kemayoran dilakukan berdasarkan konsep inovatif 3 *Wonderful Journey* yaitu perencanaan pengembangan dan pembangunan yang mengusung pemanfaatan hutan secara partisipatif oleh masyarakat dengan menyesuaikan tiga karakteristik utama hutan Kemayoran.

Ketiga karakteristik itu adalah : hutan, rawa, dan waduk yang ditata sebagai satu wadah kawasan biodiversitas dalam vegetasi maupun penggunaan hutan. Konsep ini juga nantinya akan memanfaatkan hutan menjadi jalur hutan (*forest trail*), memanfaatkan rawa menjadi ekspedisi mangrove (*mangrove expedition*), dan memanfaatkan waduk menjadi taman bermain air (*water playground*).

Sebelum konsep 3 *Wonderful Journey* itu terealisasi, pihak Pusat Pengelola Komplek Kemayoran (PPKK) telah melakukan perbaikan hutan, di antaranya pengerukan lumpur untuk menambah kedalaman waduk dan rawa, pembersihan eceng gondok yang menginvasi permukaan air, pemangkasan semak liar, dan penjarangan pohon untuk mengurangi densitas tutupan kanopi pohon-pohon.

### Perencanaan Pembangunan Fasilitas

Riski Renando, Direktur Perencanaan dan Pembangunan PPK Kemayoran, menjelaskan bahwa perencanaan pembangunan sejumlah fasilitas mulai dilaksanakan setelah perbaikan kawasan hutan kota Kemayoran selesai. Perencanaan ini terbagi menjadi dua tahap pengembangan yang terdiri dari 5 (lima) zona.

1. Pembangunan tahap 1 yaitu Zona A, Zona B, Zona C, dan Zona D,
  - a. Zona A meliputi pembangunan gerbang pintu masuk dan jembatan penghubung.
  - b. Zona B mencakup pembangunan panggung pertunjukan terbuka (*amphitheatre*), panggung apung (*floating stage*), menara pandang (*viewing tower*), dan jembatan penghubung.
  - c. Zona C meliputi pembangunan jembatan gantung, menara pandang, plaza, dan area parker.
  - d. Zona D meliputi *floating deck*, penangkaran burung, penangkaran kupu-kupu, dan plaza bunga.
2. Pembangunan tahap 2 fokus pada Zona E yaitu pembangunan gedung penerima, *Orchidarium*, *Plant Nursery*, labirin, dan menara pandang.

Selain pembangunan fasilitas di tiap zona, terdapat juga pembangunan fasilitas olahraga,



Gambar 3. Panorama sungai di tengah hutan kota Kemayoran (Sumber: PPKK)

fasilitas edukasi, dan fasilitas rekreasi. Fasilitas olahraga terdiri atas jalur *jogging* dan bersepeda, *kayaking* atau kano, memancing dan *mini outbond*. Adapun untuk fasilitasi edukasi beberapa fasilitas yang akan dibangun meliputi marka-marka untuk identitas tanaman, *adopt a tree*, *plant nursery*, dan ruang pameran. Pembangunan pada fasilitas rekreasi meliputi *bird watching*, *skywalk*, *theme garden* dan spot kuliner.

Sebagai hutan penunjang konservasi lingkungan, pembangunan hutan kota Kemayoran akan dilengkapi dengan area penelitian. Di area penelitian itu antara lain, akan dilakukan penjarangan, pemangkasan dan penataan ulang pohon serta pembuatan biopori dan sumur resapan, dan minimalisasi intervensi pada lahan konservasi. Selain itu, akan dibuat

pula pulau apung buatan (*Biohaven floating island*) yang dapat dijadikan sebagai penjernih air sekaligus pemeliharaan kelestarian ekosistem ikan.

Selain berfungsi menjadi sarana konservasi lingkungan dan pelayanan publik, Hutan Kemayoran juga diproyeksikan untuk dapat berfungsi sebagai fasilitas komersial yang menyediakan lokasi sejumlah kegiatan masyarakat atau *public events* yang menarik, hijau dan berwawasan lingkungan. Direncanakan pemanfaatan secara lengkap dari hutan kota Kemayoran itu dapat dilakukan pada awal tahun 2019 mendatang. Untuk keperluan itu, PPKK mengagendakan *soft launching* hutan kota Kemayoran dengan mengundang segenap warga ibukota.



Gambar 4. *Forest rail* yang dapat dinikmati warga ibukota di hutan Kota Kemayoran (Sumber: PPKK)

### **Upaya Mengatasi Tantangan Pengembangan Hutan Kota Kemayoran**

Sepanjang proses implementasi inovasi 3 *Wonderful Journey* terdapat beberapa tantangan yang harus diselesaikan. Tantangan itu utamanya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sehingga menyebabkan rusaknya fasilitas serta keanekaragaman hayati dan hewani di wilayah hutan kota Kemayoran.

Untuk mengatasi tantangan itu, PPK Kemayoran melakukan sosialisasi peningkatan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan. Hal itu dilakukan dengan mengajak partisipasi masyarakat, instansi pendidikan dan para mitra. Sejumlah kegiatan yang telah digelar selama ini antara lain penanaman dan perawatan berkala vegetasi hutan kota yang dilakukan murid-murid dari sekolah-sekolah di sekitar Komplek Kemayoran serta sejumlah aktifitas produktif masyarakat lainnya dalam mendukung kegiatan perawatan dan pemeliharaan lingkungan.



Inovasi Lingkungan



**HUTAN KOTA DAN COFFTEA HOUSE  
GELORA BUNG KARNO**  
DISAIN KREATIF GBK MASA KINI PENGGANTI  
*DRIVING RANGE* DI MASA LALU

Tri Novita Sari,  
Divisi Humas, Hukum dan Administrasi PPKGBK

Sejak mulai didirikannya pada tahun '60 an sesuai amanat Presiden RI Sukarno, di masa itu, Kawasan Gelora Bung Karno (GBK), memang tidak dirancang sebatas sebagai sarana berolahraga, tetapi juga sebagai sarana kegiatan sosial, budaya, politik, dan rekreasi. Di abad ke-21 ini, amanat Bung Karno bahkan diperluas, dengan mengupayakan kawasan GBK untuk dapat tampil sebagai kawasan hijau bagi Ibukota Jakarta.



Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) terus berupaya keras untuk meningkatkan kualitas pemeliharaan bahkan pengembangan dari fungsi dan peran Gelora Bung Karno.

Sebagai bagian dari upaya itu, di kurun waktu beberapa tahun terakhir, Manajemen PPKGBK telah berinisiatif untuk mengembangkan kawasan GBK sebagai paru-paru kota dan ruang publik terbuka hijau. Kawasan GBK diharapkan tidak saja dapat menjadi habitat bagi flora dan fauna perkotaan, namun juga memfasilitasi penyediaan ruang yang sejuk dan teduh yang bermanfaat bagi kesegaran dan kesehatan warga

ibukota. Inisiatif pengembangan itu, diwujudkan dengan mengubah lahan komersial berupa *Golf Driving Range* di masa lalu, menjadi ruang terbuka hijau dengan sejumlah kreasi fasilitas rekreasi dan olahraga yang lebih modern di masa kini.

### **Hutan Kota dan Cofftea House GBK**

Sebagai hutan kota, Kompleks GBK sebenarnya telah memiliki daerah hijau dengan intensitas tanaman tinggi, yaitu Kridaloka, Bukit Persahabatan, Taman Moerdiono, dan lahan-lahan yang di masa lalu pernah dikenal dengan sebutan Taman Anggrek. Kini, PPKGBK menambah lagi lahan hijau yaitu Hutan Kota dan

Gambar 1. Cofftea House Gelora Bung Karno



Cofftea House GBK di atas lahan yang dulunya digunakan sebagai *Golf Driving Range* seluas ± 45.000 m<sup>2</sup>. Hutan Kota GBK merupakan ruang terbuka hijau sehingga masyarakat dapat menggunakannya untuk berbagai kegiatan baik olahraga, sosial, seni, dan budaya.

Di sisi utara Hutan Kota, terdapat taman ampiteater yang dapat digunakan untuk pertunjukan terbuka. Selain itu juga telah dibangun patung perunggu para Presiden

Republik Indonesia, dari sejak Indonesia merdeka hingga di masa sekarang ini.

Selain itu, di dalam Hutan Kota GBK, juga telah dibangun fasilitas bernama Cofftea House yang dapat digunakan sebagai balai pertemuan yang menyatu dengan lingkungan di sekitarnya. Bentuk bangunan Cofftea House terinspirasi dari salah satu rumah tradisional di Indonesia Timur dengan bentuk atap yang membumbung tinggi. Bangunan Cofftea House terdiri atas atap baja

Gambar 2. Patung perunggu para Presiden Republik Indonesia, dari sejak Indonesia merdeka hingga masa pemerintahan saat ini.





Gambar 3. Ruang Pertemuan di dalam bangunan Cofftea House yang digunakan oleh Presiden RI, Joko Widodo saat bertemu dengan Pemimpin Korea Utara dan Pemimpin Korea Selatan pada pembukaan Asian Games ke-18.



lengkung, anyaman bambu menyatu dengan alang-alang dan rotan yang keseluruhannya menggunakan sumber daya alam asli Indonesia. Bahkan, kayu jati yang dulunya digunakan sebagai bangku tribun Stadion Utama juga dimanfaatkan sebagai dinding eksterior dan interior, lantai parket, plafon, jembatan kayu dan papan informasi. Lantai Cofftea House juga bermotifkan tenun ikat dari Flores yang melambangkan ikatan persahabatan yang kuat

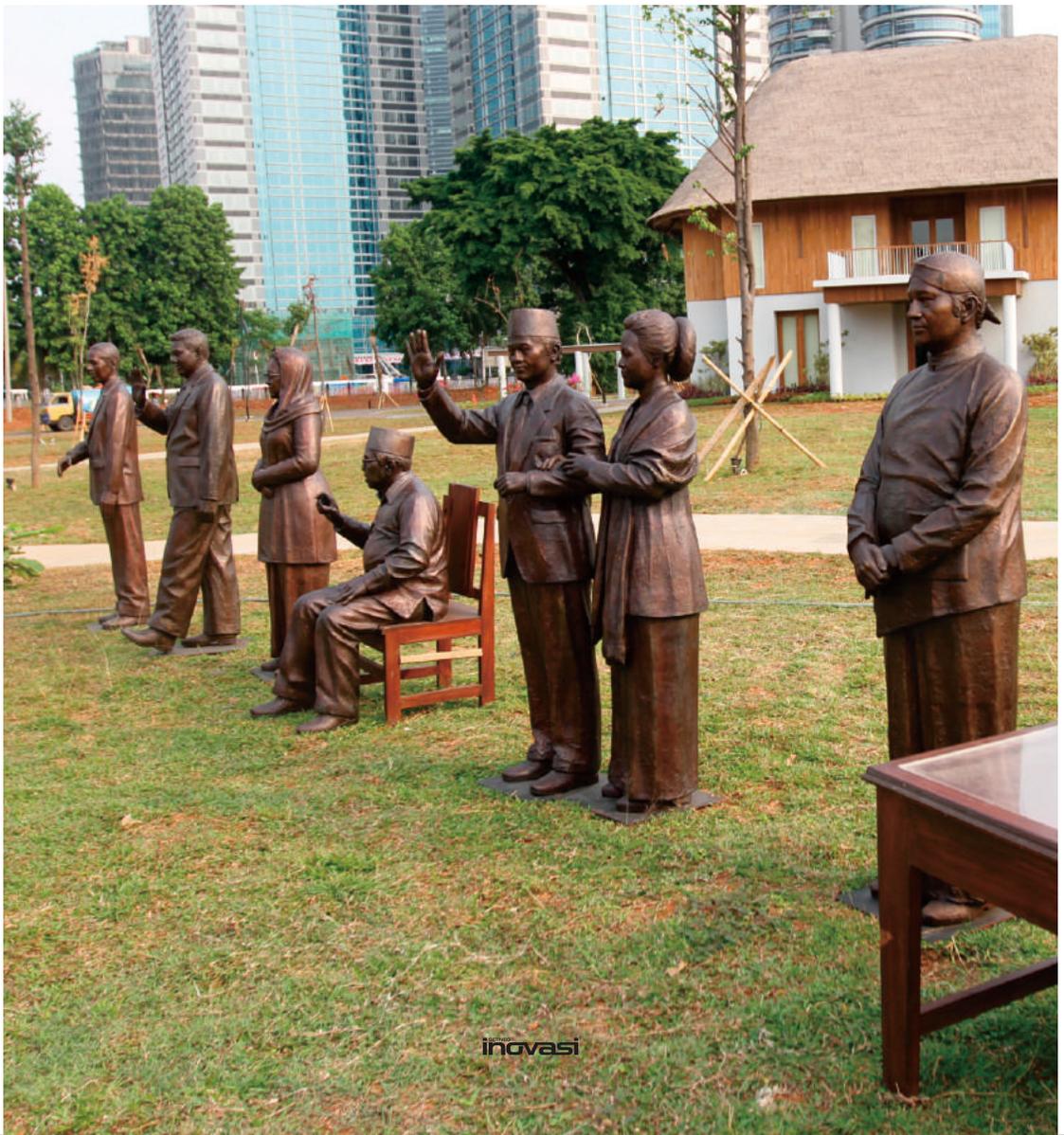
dari berbagai suku bangsa, sebuah filosofi hidup dan sikap berbudaya bangsa Indonesia.

Di dalam hutan kota, ada berbagai jenis pepohonan yang ditanam, antara lain trembesi, pulai, salam, jamblang, salix, kamboja fosil, khaya, damar, rengon, puspa, sobsis, pisbul, asam kranji, mahoni, karet, mara, meranti, merbau, sungkai, ketapang, majegau, kepuh, caryota, kilaja, jati berlian, matoa, pakis hutan,

dan beberapa jenis pohon lainnya. Dengan kerapatan tanam 80 m<sup>2</sup>, nantinya pepohonan yang ada seolah memayungi jalan-jalan setapak yang mengitari Cofftea House sehingga mengentalkan suasana alam yang ada di tengah gedung-gedung pencakar langit Jakarta. Cofftea House akan menjadi oase di tengah keramaian kota Jakarta.

Pada pembukaan perhelatan Asian Games ke-XVIII Tahun 2018, bangunan Cofftea House

menjadi saksi sejarah, karena untuk pertama kalinya digunakan sebagai ruang pertemuan Presiden RI dengan Pemimpin Korea Utara dan Pemimpin Korea Selatan. Sebuah momentum langka dimana pemimpin dua Korea bersama Presiden RI bertatap muka dan sempat beramah tamah dibawah satu atap. Momentum yang semoga menginisiasi makin kokohnya kualitas perdamaian internasional, khususnya di Semenanjung Korea.





More  
enlightening  
updates



[www.setneg.go.id](http://www.setneg.go.id)



Kementerian Sekretariat Negara RI



@KemensetnegRI

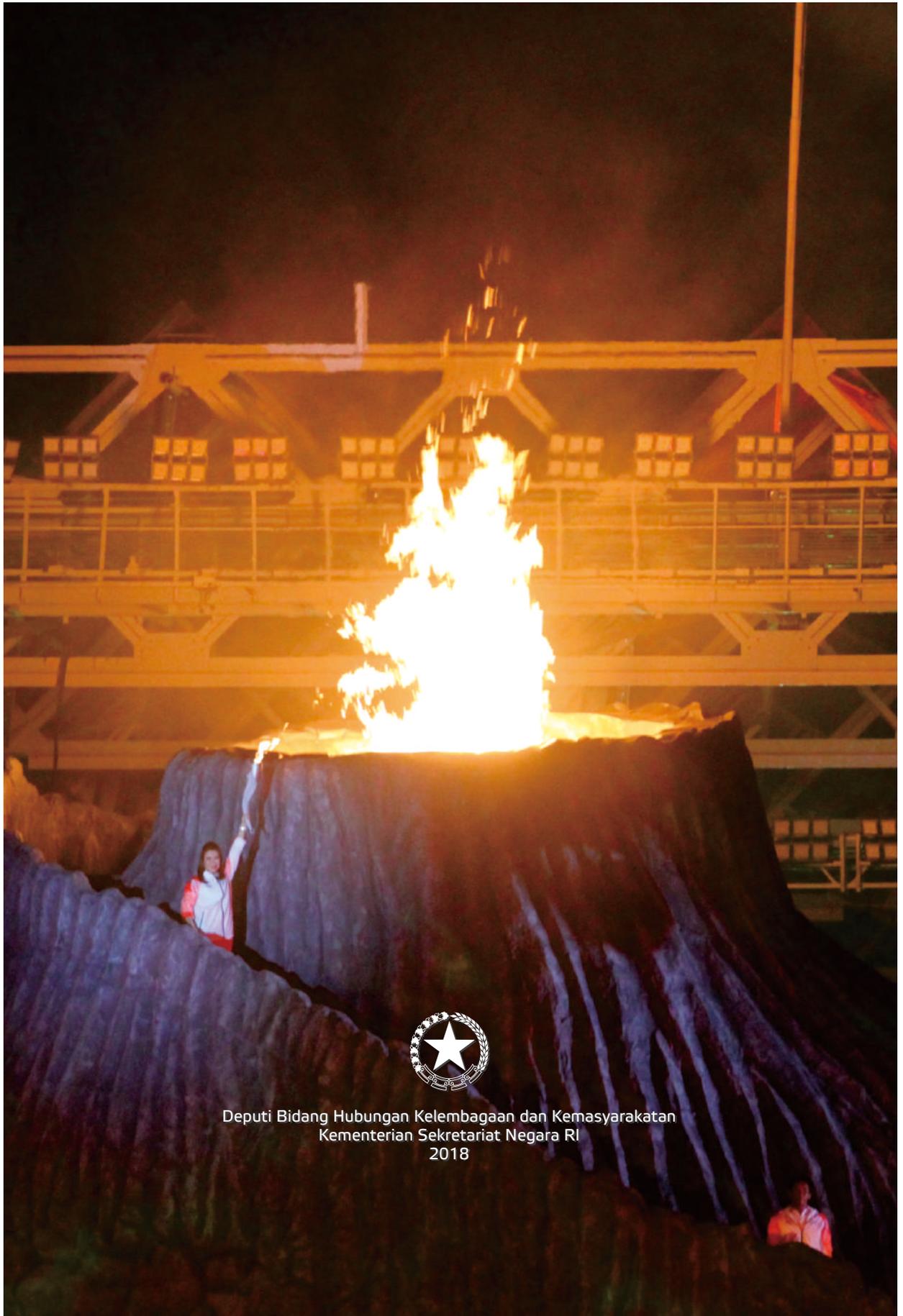


@Kemensetneg.ri



Kementerian Sekretariat Negara RI





Deputi Bidang Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan  
Kementerian Sekretariat Negara RI  
2018